

**LAPORAN PENCAPAIAN RENSTRA
FAKULTAS ILMU SOSIAL KEAGAMAAN (FISK)
TAHUN 2020**



**INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI AMBON
TAHUN 2020**

DAFTAR ISI

SAMPUL

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

A. LATAR BELAKANG

B. TUJUAN

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

D. LANDASAN RENSTRA FAKULTAS

**E. TAHAPAN PENCAPAIAN RENSTRA FAKULTAS/PROGRAM
STUDI**

**F. HASIL PENGUKURAN KINERJA RENSTRA
FAKULTAS/PROGRAM STUDI**

**G. HASIL ANALISIS KETERCAPAIAN INDIKATOR RENSTRA
FAKULTAS/PROGRAM STUDI**

H. RENCANA TINDAK LANJUT

A. LATAR BELAKANG

Fakultas Ilmu Sosial Kegamaan IAKN Ambon pada dasarnya berkomitmen melakukan dan meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan, baik itu di bidang akademik dan non akademik, melalui sistim penjaminan mutu internal (SPMI) secara sistimatis dan berkelanjutan dalam kerjasama dengan Lembaga Penjaminan Mutu IAKN Ambon. Adapun Sistim Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi di Fakultas terintegrasi dengan LPM yang mengacu pada Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No 62 Tahun 2016, pasal 1 ayat 1 tentang Sistim Penjaminan Mutu PT berdasarkan pada prinsip Penetapan, pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan (PPEPP) berdasarkan pada Sistim Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistim Penjaminan Mutu Eksternal/SPME yang mengacu pada Standar PT yang ditetapkan oleh Institut Agama Kristen Negeri Ambon.

SPMI merupakan kegiatan sistemik yang dilakukan secara berencana dan berkelanjutan di tingkat lembaga/fakultas/ prodi yang melalui nya diharapkan mampu menjamin kelangsungan mutu Lembaga secara khusus di tingkat Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan maupun Prodi-Prodi (Teologi, Pastoral Konseling, Agama dan Budaya serta Pariwisata, Budaya dan Agama).

Salah satu bentuk Penjaminan Mutu yakni melakukan kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Moneva) yang dilakukan secara berkala di tingkat Fakultas dan Prodi dalam upaya mengukur : kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen, kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik dan kemahasiswaan, kepuasaan mahasiswa terhadap layanan akademik dan kemahasiswaan, kepuasaan mahasiswa terhadap layanan perpustakaan, dan kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap layanan institusi, pemahaman sivitas terhadap visi-misi institusi, kepuasaan stakeholder terhadap layanan kerjasama. Kegiatan monev dimaksud melibatkan dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa dan stakeholder.

Terkait dengan kegiatan AMI dimaksud maka disusunlah dokumen laporan pencapaian Rencana Strategi Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan pada tahun 2020 dalam upaya mengukur tingkat pencapaian renstra di Fakultas. Sehingga melalui laporan tersebut, maka ada penggambaran secara sistimatis dan terukur tentang sampai sejauh mana proses pencapaian kinerja di tingkat Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan termasuk Prodi-Prodi.

Adapun laporan ini akan disusun dengan sistimatika latarbelakang, tujuan, pelaksanaan kegiatan, landasan Renstra Fakultas. tahapan pencapaian Renstra Fakultas, Hasil pengukuran kinerja Renstra Fakultas/Prodi, analisis ketercapaian insikator Renstra dan Rencana Tindak lanjut.

B. TUJUAN

- ☐ Melaksanakan evaluasi terkait rencana strategic Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan di tahun 2020.
- ☐ Mengetahui hasil pengukuran kinerja Renstra Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan
- ☐ Melakukan analisis ketercapaian indikator Renstra Fakultas ISK
- ☐ Melakukan Rencana Tindak Lanjut (RTL)

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan ini diawali dengan tahapan sebagai berikut:

- Membuat link /instrument moneva kepada dosen dan tenaga kependidikan (kerjasama dengan LPM)
- Mengirimkan link ke Dosen dan tenaga kependidikan
- Melakukan tabulasi dan mengolah data (kerjasama dengan LPM)
- Menunjukkan tingkat pengukuran kinerja Renstra Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan
- Melakukan analisis ketercapaian indikator Renstra Fakultas ISK Tahun 2020)
- Membuat RTL
- Membuat laporan Evaluasi Renstra

D. LANDASAN

D.1 Landasan Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2000 tentang wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian Pegawai Negeri;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157);
9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor: 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. Nomor 4 tahun 2014. tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16);
11. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
12. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2015 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 101);
13. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor: 12 tahun 2018 tentang IAKN Ambon;

14. Peraturan Menteri Agama Nomor: 18 tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja IAKN Ambon;
15. Peraturan Menteri Agama Nomor: 22 tahun 2018 tentang STATUTA IAKN Ambon;

D.2 Landasan Filosofis

Landasan filosofis renstra Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan dimulai dari falsafah dasar bangsa dan negara Indonesia yakni Pancasila. Pancasila sebagai falsafah dasar bangsa mengandung nilai-nilai universal yang dapat diderivasikan ke dalam setiap kebijakan tridharma pendidikan tinggi yang dilakukan oleh Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan. Dengan demikian maka falsafah dan prinsip dasar Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan dalam menjalankan fungsi utama tridharma perguruan tinggi berasaskan pada nilai-nilai Pancasila.

Dalam membuat perancangan strategis untuk lima tahun ke depan, Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan mengedepankan sistem pendidikan yang bertujuan membentuk manusia yang religius, berilmu, cinta damai, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab dalam mengisi kemerdekaan Negara Republik Indonesia. Tujuan tersebut sesuai dengan falsafah dan prinsip dasar yang menjadi landasan penyelenggaraan pendidikan tinggi di Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan.

Penyusunan renstra ini juga didasarkan pada prinsip transparansi dan komitmen fakultas untuk melaksanakan pelayanan prima bagi masyarakat, terutama mahasiswa. Paradigma holistik dipakai dalam penyusunan renstra ini agar perancangan tahap demi tahap mulai dari penyusunan prinsip dasar fakultas, pembuatan analisis situasi, identifikasi masalah, penetapan isu strategis dan pengambilan kebijakan, sampai pada penyusunan rencana strategis dapat dilihat secara menyeluruh dan merupakan satu kesatuan yang tidak dapat diselesaikan secara parsial. Prinsip holistik melihat keterhubungan antar masalah, dan mampu menyelesaikan masalah secara lebih baik.

D.3 Landasan Sosiologis

Sistem pendidikan nasional Indonesia mengamanatkan peningkatan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta membentuk akhlak mulia yang bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa. Sistem ini diharapkan mampu menjamin pemerataan pendidikan, peningkatan mutu, dan relevansi, serta efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global.

Mengacu pada visi dan misi Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan, maka peningkatan daya saing SDM (dosen pegawai dan mahasiswa) dalam menghadapi globalisasi di segala bidang menjadi hal yang penting. Untuk itu, diperlukan sistem pendidikan tinggi yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta menghasilkan SDM yang inovatif, humanis dan transformatif. Selain itu, pengembangan pendidikan juga bertumpu pada keterjangkauan dan pemerataan yang berkeadilan dalam memperoleh pendidikan tinggi yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Demi terwujudnya kemajuan, kemandirian, dan kesejahteraan masyarakat multikultural yang terencana, terarah, berkelanjutan sesuai dengan kearifan lokal, demografis dan geografis.

E. TAHAPAN PENCAPAIAN RENSTRA FAKULTAS

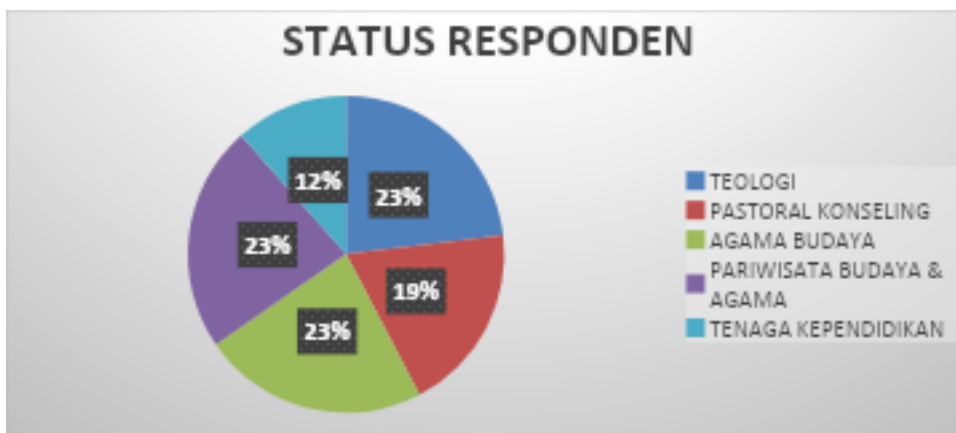
Tahapan pencapaian renstra dilakukan melalui beberapa tahap:

1. Rapat Pimpinan (Dekan, Wakil Dekan, Kaprodi, Kabag, Kasubbag) dalam rangka merencanakan sasaran, IKU, IKT
2. Tahapan Penyusunan renstra
3. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan
4. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan
5. Pelaporan



F. HASIL PENGUKURAN KINERJA RENSTRA FAKULTAS

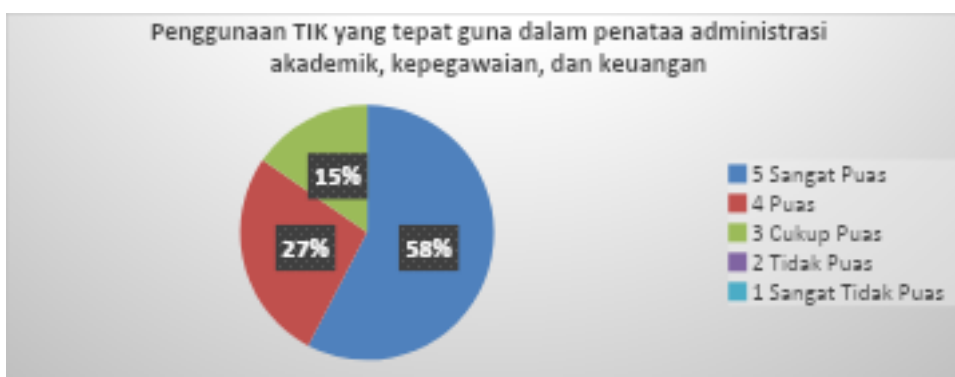
Lembaran Evaluasi Pencapaian Renstra FISK Tahun 2020



Link survey yang dibagikan <https://forms.gle/RTXQ3FZ6uyYqNjVBA>

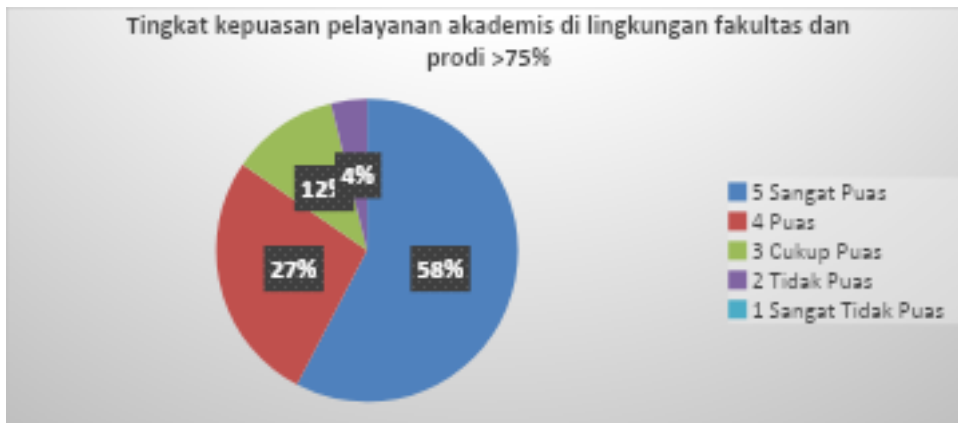
Dengan Jumlah responden yang mengisi survey ini berjumlah 26 orang dengan pembagian sebagai berikut 23% Dosen Program Studi Teologi, 19 % Dosen Program Studi Pastoral Konseling, 23% Dosen Program Studi Agama dan Budaya, 23% Dosen Program Studi Pariwisata Budaya & Agama, serta 12% Tenaga Kependidikan yang ada didalam lingkup Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan. Link survey yang dibagikan <https://forms.gle/RTXQ3FZ6uyYqNjVBA>

- A. Pelaksanaan tata pamong dan tata kelola yang kredibel, akuntabel, bertanggungjawab, adil dan transparan, dengan strategi pencapaian
1. Penggunaan TIK yang tepat guna dalam penataan administrasi akademik, kepegawaian, dan keuangan



Berdasarkan data diatas para responden yang merupakan dosen dan tendik 58% sangat puas, 27% puas, 15% cukup puas. Dari data ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden puas terhadap pencapaian penggunaan TIK dalam penataan administrasi akademik, kepegawaian, dan keuangan.

2. Tingkat kepuasan pelayanan akademis di lingkungan fakultas dan prodi



Berdasarkan data diatas para responden yang merupakan dosen dan tendik 27% puas, 58% sangat puas, 11% cukup puas sisanya 2% tidak puas. Dari data ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden sangat puas terhadap pelayanan akademis di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan & Program Studi. Persentase tingkat kepuasan pelayanan akademis di lingkungan fakultas dan prodi >75%.

3. Kinerja program studi dengan hasil kinerja baik



Berdasarkan data diatas para responden yang merupakan dosen dan tendik 58% sangat puas, 19% puas, 23% cukup puas. Dari data ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden puas terhadap kinerja program studi dengan hasil kinerja baik.

4. Ketersediaan *standard operational procedure* lengkap



Berdasarkan data diatas para responden yang merupakan dosen dan tendik 54% sangat puas, 11% puas, 35% cukup puas. Dari data ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden puas terhadap kinerja ketersediaan *standar operational procedure* yang lengkap bahkan disediakan SOP dalam bentuk video tutorial.

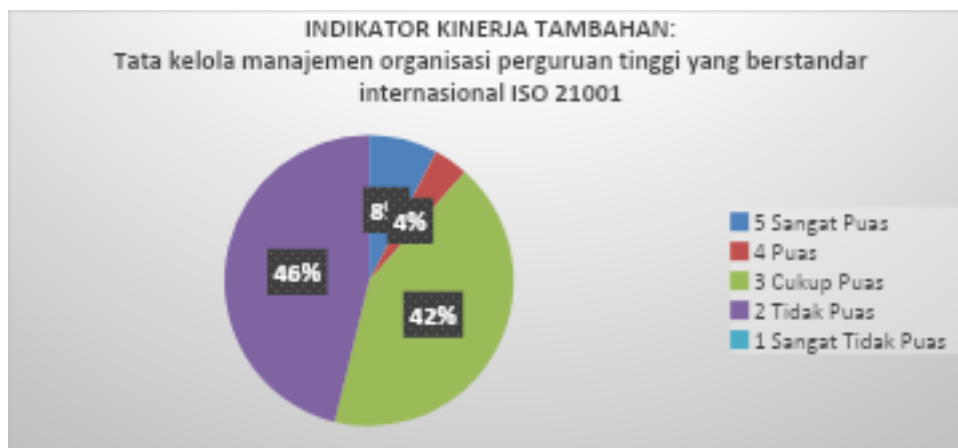
5. Terlaksananya kepemimpinan yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggungjawab dan adil



Data responden pada aspek peningkatan tata kelola fakultas / program studi yang kredibel, transparan, akuntabel, tanggung jawab dan adil dapat dilihat sebagai berikut: 19% responden yang adalah dosen dan tenaga pendidikan merasa puas, 66% sangat puas, 15% cukup puas,. Dari data ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar para responden puas terhadap kinerja peningkatan tata kelola fakultas / program studi yang kredibel, transparan, akuntabel, tanggung jawab dan adil

□ INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN:

1. Tata kelola manajemen organisasi perguruan tinggi yang berstandar internasional ISO 21001



Berdasarkan data diatas para responden yang merupakan dosen dan tendik di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan IAKN Ambon 4% puas, 42% cukup puas sisanya kurang puas. Dari data ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden puas terhadap pencapaian Tata Kelola Manajemen Organisasi Perguruan Tinggi yang Berstandar Internasional ISO 21001

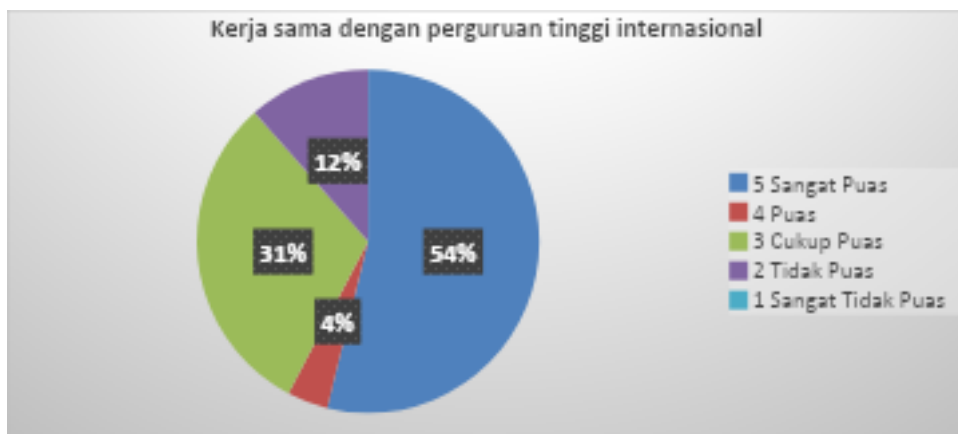
B. Peningkatan Jejaring Kerjasama

1. Kerja sama dengan perguruan tinggi nasional terimplementasi



Data responden pada indikator kerjasama dengan perguruan tinggi nasional dapat dilihat sebagai berikut: 54% responden yang adalah dosen dan tenaga pendidikan merasa sangat puas, 8% puas, 34% cukup puas, 4 % tidak puas. Dari data ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar para responden puas terhadap kinerja kerja sama dengan perguruan tinggi nasional.

2. Kerja sama dengan perguruan tinggi internasional



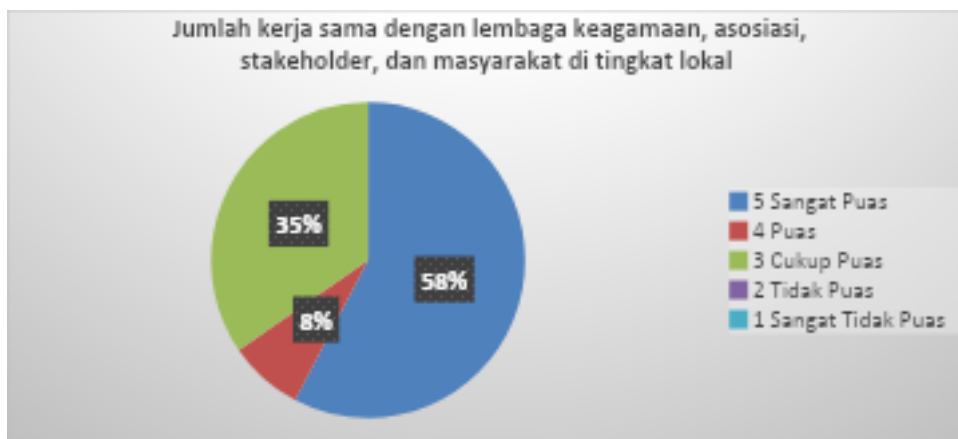
Data responden pada indikator kerjasama dengan perguruan tinggi internasional dapat dilihat sebagai berikut: 54% responden yang adalah dosen dan tenaga pendidikan merasa sangat puas, 4% puas, 31% cukup puas, 11 % tidak puas. Dari data ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar para responden puas terhadap kinerja kerja sama dengan perguruan tinggi internasional.

3. Ketersediaan dokumen moneyv kerja sama dan RPL



Data responden pada indikator ketersediaan dokumen moneyv kerja sama dengan RPL dapat dilihat sebagai berikut: 54% responden yang adalah dosen dan tenaga pendidikan merasa sangat puas, 19% puas, 27% cukup puas. Dari data ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar para responden puas terhadap kinerja ketersediaan dokumen moneyv kerja sama dengan RPL.

4. Jumlah kerja sama dengan lembaga keagamaan, asosiasi, *stakeholder*, dan masyarakat di tingkat lokal



Data responden pada indikator kerja sama dengan lembaga keagamaan, asosiasi, *stakeholder*, dan masyarakat di tingkat lokal dapat dilihat sebagai berikut: 58% responden yang adalah dosen dan tenaga pendidikan merasa sangat puas, 8% puas, 34% cukup puas. Dari data ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar para responden puas terhadap kinerja kerja sama dengan lembaga keagamaan, asosiasi, *stakeholder*, dan masyarakat di tingkat lokal.

5. Jumlah penerimaan mahasiswa dari hasil kerja sama



Dari hasil survey ditemukan bahwa 54% dari responden Sangat Puas, 15% Puas, 31% Cukup Puas. Dari hasil survey ini ditemukan bahwa sebagian besar responden yang merupakan dosen dan tenaga pendidikan puas terhadap kinerja penerimaan mahasiswa dari hasil kerja sama.

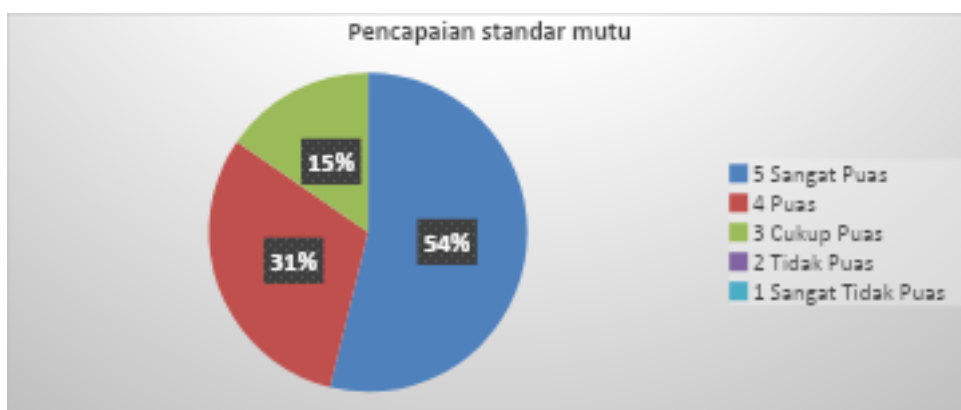
C. Peningkatan sistim Penjaminan Mutu

1. Pencapaian renstra fakultas dan prodi



Peningkatan Sistem Penjaminan Mutu yang dilakukan survey adalah pencapaian rencana startegi fakultas dan program studi. Dari hasil survey sebanyak 54% Sangat Puas, 23% Puas, 23% Cukup Puas. Dari hasil survey ditemukan bahwa sebagian besar responden puas dengan kinerja yang dicapai diantaranya pencapaian renstra fakultas dan prodi.

2. Pencapaian standar mutu



Indikator selanjutnya yang dilakukan survey adalah pencapaian standar mutu. Dari hasil survey sebanyak 54% Sangat Puas, 31% Puas, 15% Cukup Puas. Dari hasil survey ditemukan bahwa sebagian besar responden puas dengan kinerja yang dicapai yaitu pencapaian standar mutu Lembaga.

3. Indeks kepuasan mahasiswa atas tata pamong dan tata kelola



Dari hasil survey sebanyak 54% Sangat Puas, 27% Puas, 19% Cukup Puas dan sisanya 16% tidak puas terhadap kinerja yang dicapai. Dari hasil survey ditemukan bahwa sebagian besar responden puas dengan kinerja yang dicapai diantaranya indeks kepuasan mahasiswa atas tata pamong dan tata kelola.

4. Indeks kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap tata pamong dan tata kelola



Dari hasil survey sebanyak 54% Sangat Puas, 27% Puas, 19% Cukup Puas dan sisanya 16% tidak puas terhadap kinerja yang dicapai yaitu indeks kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap tata pamong dan tata kelola.

5. Pencapaian akreditasi program studi (minimal “sangat baik”)



Indicator selanjutnya yang dilakukan survey adalah pencapaian akreditasi program studi (minimal “sangat baik”). Dari hasil survey sebanyak 12% Puas, 19% Sangat Puas, 65% Cukup Puas dan sisanya 4% tidak puas terhadap kinerja yang dicapai. Dari hasil survey ditemukan bahwa sebagian besar responden puas dengan kinerja yang dicapai diantaranya pencapaian akreditasi program studi (minimal “sangat baik”).

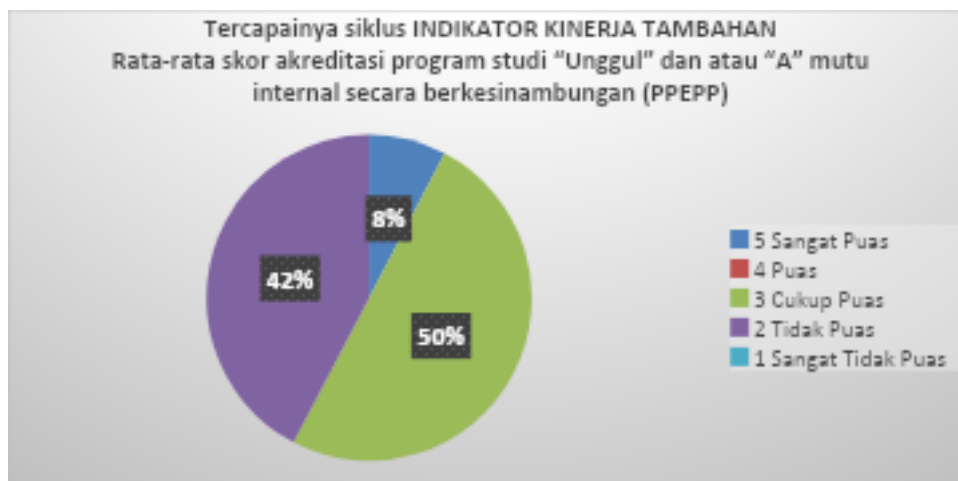
6. Tercapainya siklus penjaminan mutu internal secara berkesinambungan (PPEPP)



Indicator selanjutnya yang dilakukan survey adalah tercapainya siklus penjaminan mutu internal secara berkesinambungan (PPEPP). Dari hasil survey sebanyak 15% Puas, 31% Sangat Puas, 53% Cukup Puas. Dari hasil survey ditemukan bahwa sebagian besar responden puas dengan kinerja yang dicapai diantaranya tercapainya siklus penjaminan mutu internal secara berkesinambungan (PPEPP).

□ **INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN:**

1. Rata-rata skor akreditasi program studi “Unggul” dan atau “A”



Berdasarkan data diatas para responden yang merupakan dosen dan tendik 50% cukup puas, 8% sangat tidak puas, dan 42% tidak puas. Dari data ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden puas terhadap rata-rata skor akreditasi program studi "Unggul" dan atau "A" lingkungan Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan & Program Studi

D. Peningkatan mutu input dan pembinaan kegiatan kemahasiswaan dan alumni

1. Mahasiswa baru melalui jalur prestasi dan bakat



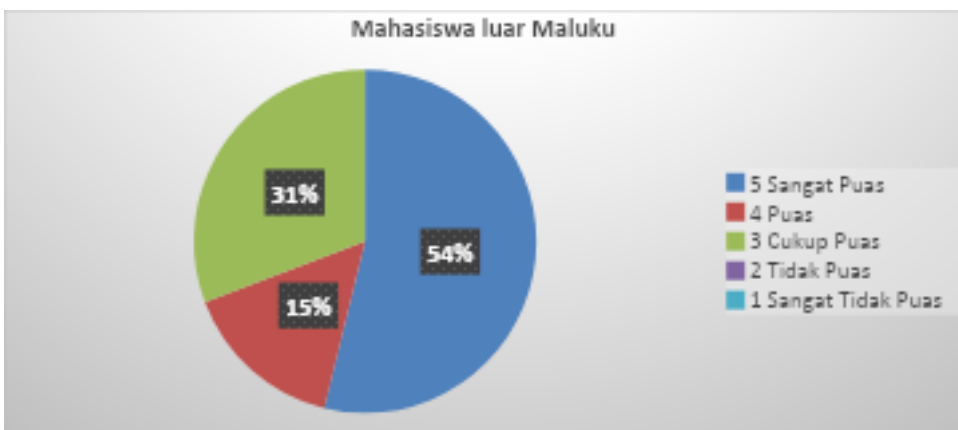
Dari hasil survey sebanyak 54% Sangat Puas, 11% Puas, 35% Cukup Puas terhadap kinerja yang dicapai. Dari hasil survey ditemukan bahwa sebagian besar responden puas dengan kinerja yang dicapai diantaranya penerimaan mahasiswa baru melalui jalur prestasi dan bakat.

2. Mahasiswa yang lulus seleksi dengan daftar ulang



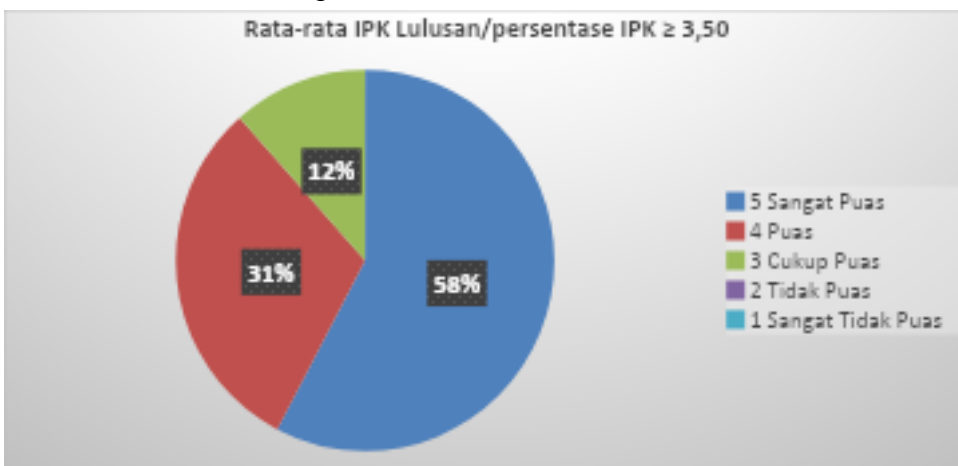
Hasil survey sebanyak 54% Sangat Puas, 31% Puas, 15% Cukup Puas terhadap kinerja yang dicapai. Dari hasil survey ditemukan bahwa sebagian besar responden puas dengan kinerja yang dicapai yaitu mahasiswa yang lulus seleksi dengan daftar ulang.

3. Mahasiswa luar Maluku



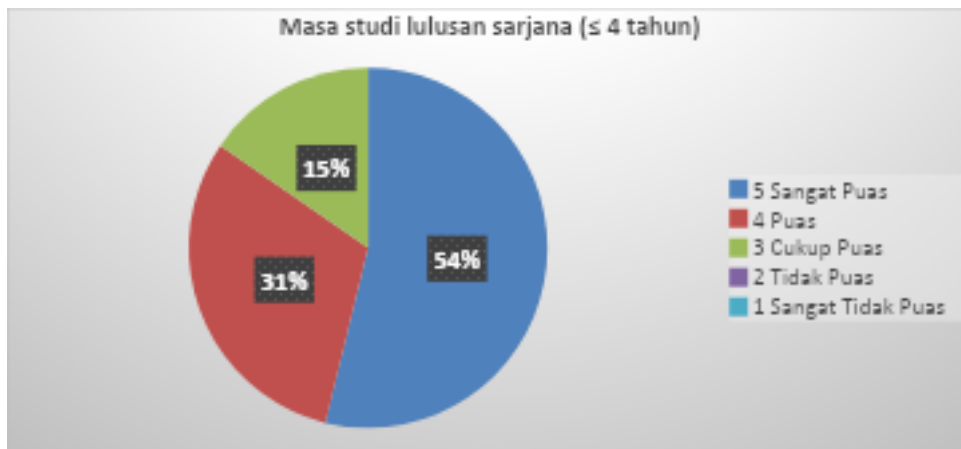
Hasil survey sebanyak 54% Sangat Puas, 15% Puas, 31% Cukup Puas terhadap kinerja yang dicapai. Dari hasil survey ditemukan bahwa sebagian besar responden puas dengan kinerja mahasiswa yang berasal dari luar Maluku.

4. Rata-rata IPK Lulusan/persentase IPK $\geq 3,50$



Dari hasil survey sebanyak 58% Sangat Puas, 31% Puas, 11% Cukup Puas terhadap kinerja yang dicapai. Dari hasil survey ditemukan bahwa sebagian besar responden puas dengan kinerja yang dicapai yaitu rata-rata IPK Lulusan/persentase IPK $\geq 3,50$.

5. Masa studi lulusan sarjana (≤ 4 tahun)



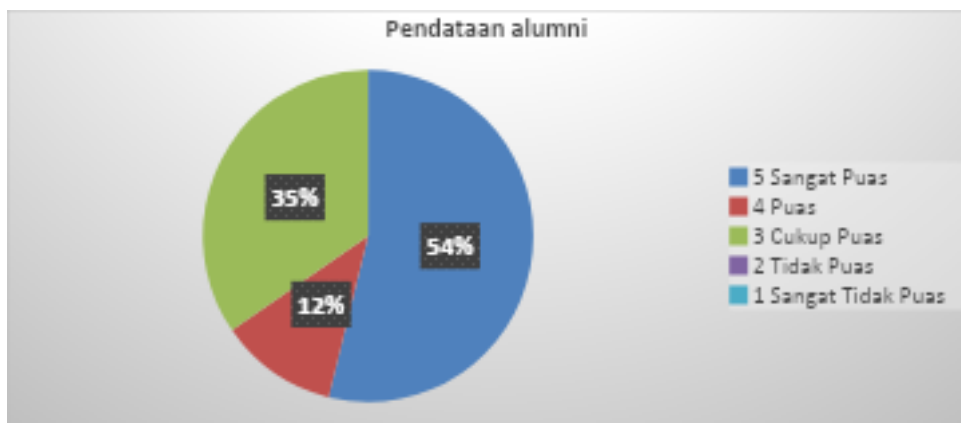
Dari hasil survey sebanyak 54% Sangat Puas, 31% Puas, 15% Cukup Puas terhadap kinerja yang dicapai. Dari hasil survey ditemukan bahwa sebagian besar responden puas dengan kinerja yang dicapai yaitu masa studi lulusan sarjana ≤ 4 tahun.

6. Lulusan yang mampu diserap oleh pasar kerja (*tracer study*)



Dari hasil survey sebanyak 54% Sangat Puas, 4% Puas, 42% Cukup Puas terhadap kinerja yang dicapai. Dari hasil survey ditemukan bahwa sebagian besar responden puas dengan kinerja yang dicapai yaitu lulusan yang mampu diserap oleh pasar kerja atau *tracer study*.

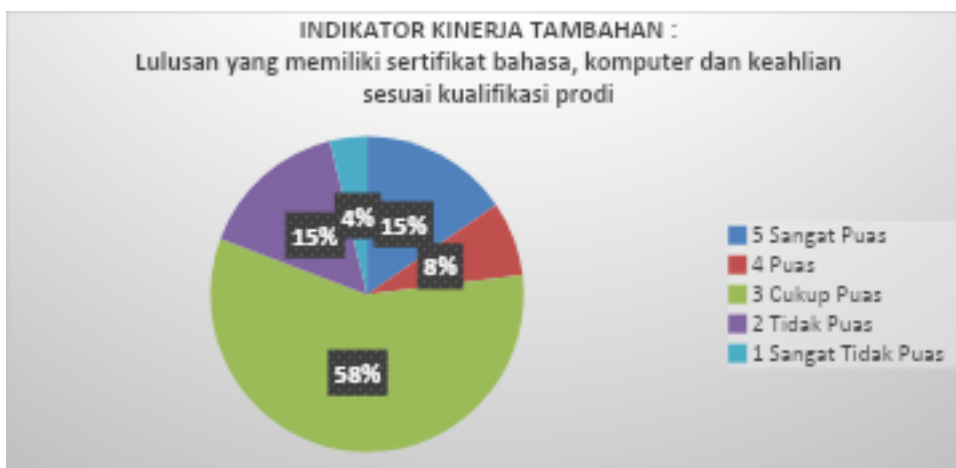
7. Pendataan alumni



Dari hasil survey sebanyak 54% Sangat Puas, 11% Puas, 35% Cukup Puas terhadap kinerja yang dicapai. Dari hasil survey ditemukan bahwa sebagian besar responden puas dengan kinerja yang dicapai yaitu kinerja pendataan alumni.

□ **INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN**

1. Lulusan yang memiliki sertifikat bahasa, komputer dan keahlian sesuai kualifikasi prodi

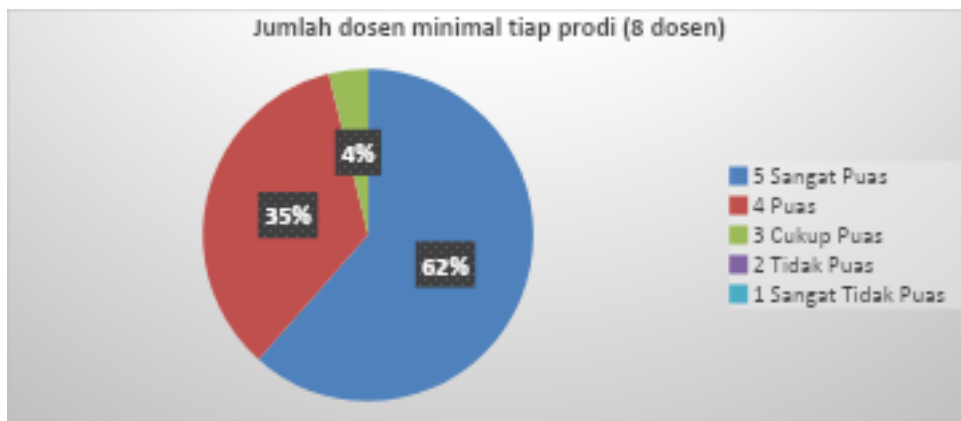


Berdasarkan data diatas para responden yang merupakan dosen dan tendik 58% cukup puas, 8% puas, 15% sangat puas, 15 % tidak puas sisanya 4% sangat tidak puas. Dari data ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden puas terhadap lulusan yang memiliki sertifikat bahasa, komputer dan keahlian sesuai kualifikasi prodi

E. Sumber Daya Manusia (SDM)

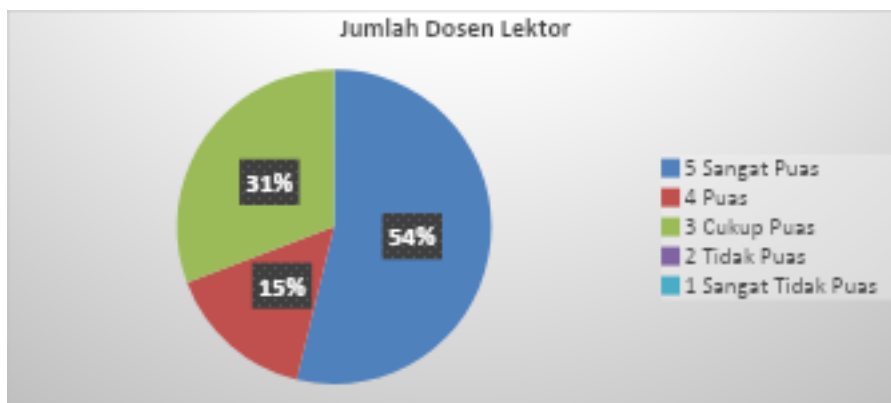
Memiliki sumber daya dosen dan tenaga kependidikan yang profesional dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi. Selanjutnya adalah Aspek Sumber Daya Manusia atau SDM. Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan memiliki sumber daya dosen dan tenaga kependidikan yang professional dalam penyelenggaraan Pendidikan tinggi.

1. Jumlah dosen minimal tiap prodi (8 dosen)



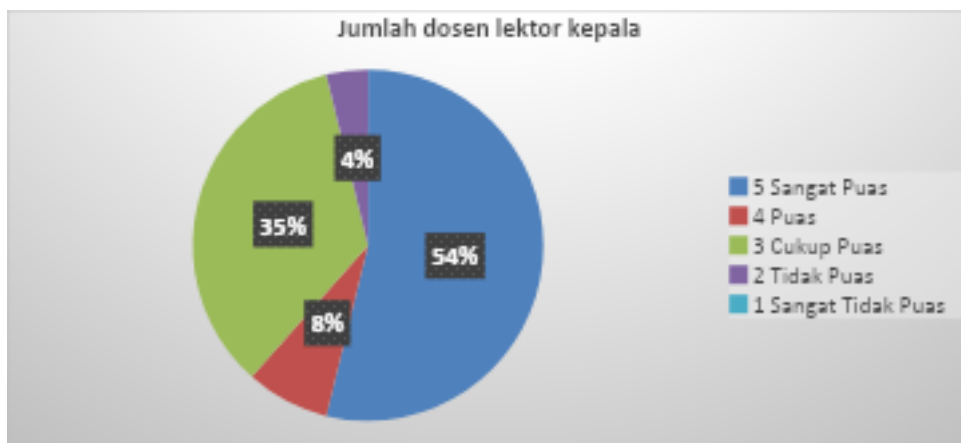
Dari hasil survey ditemukan bahwa 61% responden sangat puas, 35% responden puas, 4% cukup puas terhadap kinerja yang dicapai oleh SDM di lingkup Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan. Sebagian besar responden yang merupakan dosen dan tenaga kependidikan ini puas terhadap kinerja yang dicapai dari indikator antara lain jumlah dosen minimal yang ada di setiap prodi minimal 8 dosen.

2. Dosen lektor



Dari hasil survey ditemukan bahwa 54% responden sangat puas, 15% responden puas, 31% cukup puas terhadap kinerja yang dicapai oleh SDM di lingkup Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan. Sebagian besar responden yang merupakan dosen dan tenaga kependidikan ini puas terhadap kinerja yang dicapai dari indikator tersedianya dosen lector pada masing-masing program studi

3. Dosen lektor kepala



Dari hasil survey ditemukan bahwa 54 % responden sangat puas, 8% responden puas, 34% cukup puas dan sisanya 4% tidak puas terhadap kinerja yang dicapai oleh SDM di lingkup Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan. Sebagian besar responden yang merupakan dosen dan tenaga kependidikan ini puas terhadap kinerja yang dicapai dari indikator tersedianya dosen lektor kepala pada masing-masing program studi.

4. Jumlah dosen yang berkualifikasi S3



Dari hasil survey ditemukan bahwa 58% responden sangat puas, 15% responden puas, 23% cukup puas dan sisanya 4% tidak puas terhadap kinerja yang dicapai oleh SDM di lingkup Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan. Sebagian besar responden yang merupakan dosen dan tenaga kependidikan ini puas terhadap kinerja yang dicapai dari indikator jumlah dosen yang berkualifikasi S3.

5. Jumlah dosen yang mengajar sesuai dengan bidang keahlian pada program studi



Dari hasil survey ditemukan bahwa 54% responden sangat puas, 27% responden puas, 19% cukup puas terhadap kinerja yang dicapai oleh SDM di lingkup Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan. Sebagian besar responden yang merupakan dosen dan tenaga kependidikan ini puas terhadap kinerja yang dicapai dari indikator jumlah dosen yang mengajar sesuai dengan bidang keahlian pada program studi

6. Dosen dengan sertifikat pendidik



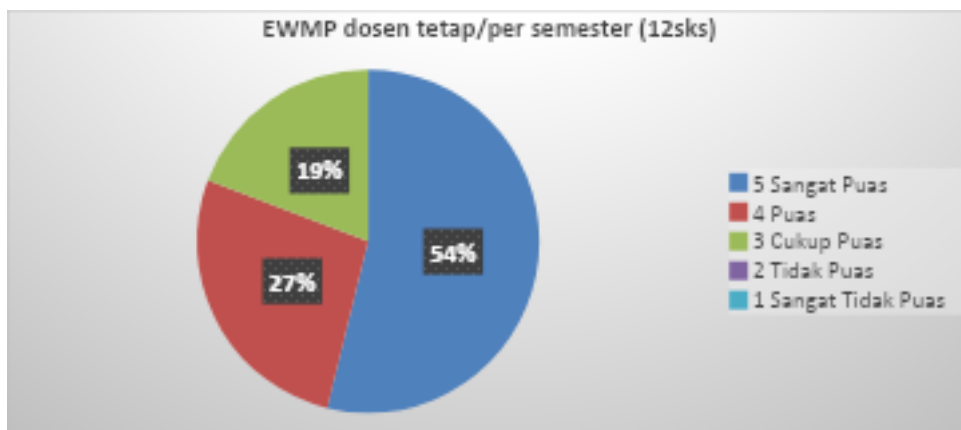
Dari hasil survey ditemukan bahwa 54% responden sangat puas, 35% responden puas, 11% cukup puas dan sisanya 13% tidak puas dan sangat tidak puas terhadap kinerja yang dicapai oleh SDM di lingkup Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan. Sebagian besar responden yang merupakan dosen dan tenaga kependidikan ini puas terhadap kinerja yang dicapai dari indikator jumlah dosen dengan sertifikat pendidik.

7. Jumlah guru besar



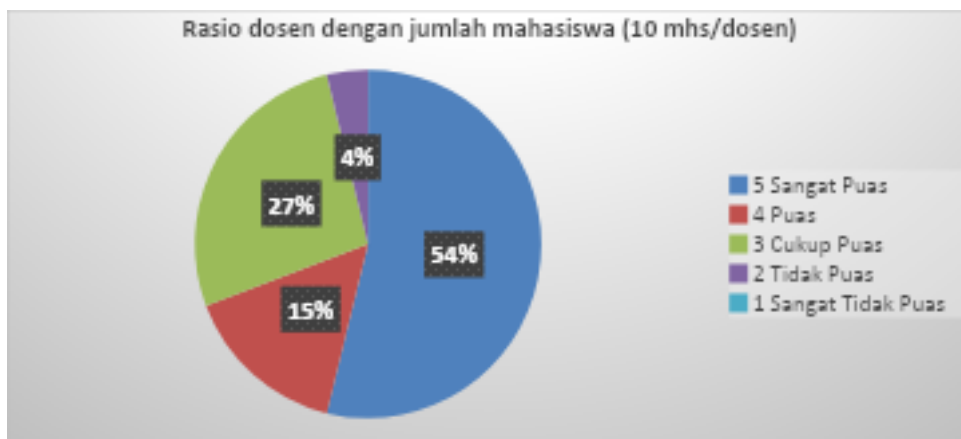
Dari hasil survey ditemukan bahwa 27% responden cukup puas, 58% responden tidak puas, 7% sangat puas dan sisanya 8% sangat tidak puas terhadap kinerja yang dicapai oleh SDM di lingkup Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan. Sebagian besar responden yang merupakan dosen dan tenaga kependidikan ini tidak puas terhadap kinerja yang dicapai dari indikator jumlah guru besar yang tersedia dikarenakan pada tahun 2020 belum ada dosen dengan jabatan fungsional Guru Besar.

8. EWMP dosen tetap/per semester (12 sks)



Dari hasil survey ditemukan bahwa 54% responden sangat puas, 27% responden puas, 19% cukup puas terhadap kinerja yang dicapai oleh SDM di lingkup Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan. Sebagian besar responden yang merupakan dosen dan tenaga kependidikan ini puas terhadap kinerja yang dicapai dari indikator EWMP dosen tetap/per semester maksimal 12 sks.

9. Rasio dosen dengan jumlah mahasiswa (10 mhs/dosen)



Dari hasil survey ditemukan bahwa 54% responden sangat puas, 15% responden puas, 27% cukup puas dan sisanya 4% tidak puas terhadap kinerja yang dicapai oleh SDM di lingkup Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan. Sebagian besar responden yang merupakan dosen dan tenaga kependidikan ini puas terhadap kinerja yang dicapai dari indikator rasio dosen dengan jumlah mahasiswa 10 mhs/dosen.

10. Persentase dosen yang menjadi anggota masyarakat ilmiah (asosiasi dan profesi)



Dari hasil survey ditemukan bahwa 46% responden sangat puas, 42% responden puas, 8% cukup puas dan sisanya 4% tidak puas terhadap kinerja yang dicapai oleh SDM di lingkup Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan. Sebagian besar responden yang merupakan dosen dan tenaga kependidikan ini puas terhadap kinerja yang dicapai dari indikator persentase dosen yang menjadi anggota masyarakat ilmiah atau asosiasi dan profesi sesuai dengan bidang ilmu.

11. Jumlah dosen yang mendapat pengakuan/penghargaan di tingkat nasional/Internasional



Dari hasil survey ditemukan bahwa 46% responden sangat puas, 31 % responden cukup puas, 19% puas dan sisanya 4% tidak puas terhadap kinerja yang dicapai oleh SDM di lingkup Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan. Sebagian besar responden yang merupakan dosen dan tenaga kependidikan ini puas terhadap kinerja yang dicapai dari indikator jumlah dosen yang mendapat pengakuan/ penghargaan di tingkat nasional/ Internasional.

12. Dosen yang berpartisipasi dalam kegiatan seminar/workshop/bimtek/pelatihan/konferensi (minimal 2 kegiatan/dosen dalam satu tahun)



Dari hasil survey ditemukan bahwa 58% responden sangat puas, 27% responden puas, 7% cukup puas dan sisanya 8% tidak puas terhadap kinerja yang dicapai oleh SDM di lingkup Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan. Sebagian besar responden yang merupakan dosen dan tenaga kependidikan ini puas terhadap kinerja yang dicapai dari indikator dosen yang berpartisipasi dalam kegiatan seminar/workshop/bimtek/pelatihan/konferensi minimal 2 kegiatan/dosen dalam satu tahun.

F. Pengembangan kurikulum dan pembelajaran berbasis Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Pada Aspek Pendidikan & Pengajaran Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan telah menerapkan pengembangan kurikulum dan pembelajaran berbasis Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

1. Pengembangan dan pemutakhiran kurikulum sesuai dengan KKNI pada prodi-prodi



Dari hasil survey ditemukan bahwa 50% responden sangat puas, 23% responden puas, 27% responden cukup puas terhadap kinerja yang dicapai pada indikator pengembangan kurikulum dan pembelajaran berbasis Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Sebagian besar responden yang merupakan dosen dan tenaga kependidikan di lingkup Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan puas terhadap kinerja yang dicapai dari indikator antara lain pengembangan dan pemutakhiran kurikulum sesuai dengan KKNI pada setiap program studi yang ada di lingkup Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan.

2. Perkuliahan berbasis IT dan online



Dari hasil survey ditemukan bahwa 50% responden sangat puas, 42% responden puas, 8% responden cukup puas terhadap kinerja yang dicapai pada indikator perkuliahan berbasis IT dan online. Sebagian besar responden yang merupakan dosen dan tenaga kependidikan di lingkup Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan puas terhadap kinerja yang dicapai dari

indikator perkuliahan berbasis IT dan online yang selama ini berlangsung di Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan

3. Pengembangan strategi pembelajaran berorientasi mahasiswa (SCL)

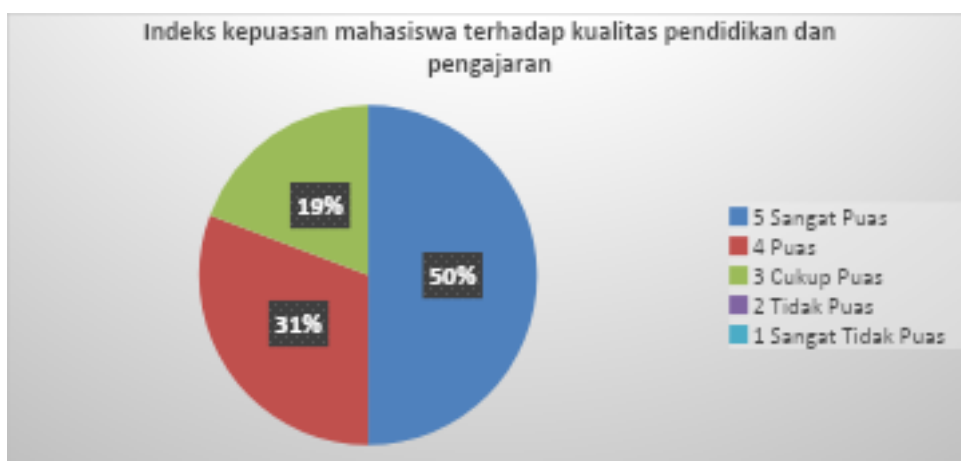


Dari hasil survey ditemukan bahwa 50% responden sangat puas, 15% responden puas, 35% responden cukup puas terhadap kinerja yang dicapai pada indikator pengembangan strategi pembelajaran berorientasi mahasiswa. Sebagian besar responden yang merupakan dosen dan tenaga kependidikan di lingkup Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan puas terhadap kinerja yang dicapai dari indikator tersebut.

G. Peningkatan layanan akademik dan kualitas pembelajaran serta minat dan bakat

Pada Aspek Pendidikan & Pengajaran Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan selanjutnya menerapkan peningkatan layanan akademik dan kualitas pembelajaran serta minat dan bakat.

1. Indeks kepuasan mahasiswa terhadap kualitas pendidikan dan pengajaran



Dari hasil survey ditemukan bahwa 50% responden sangat puas, 31% responden puas, 19% responden cukup puas terhadap kinerja yang dicapai pada indikator layanan akademik dan kualitas pembelajaran serta minat. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden ini

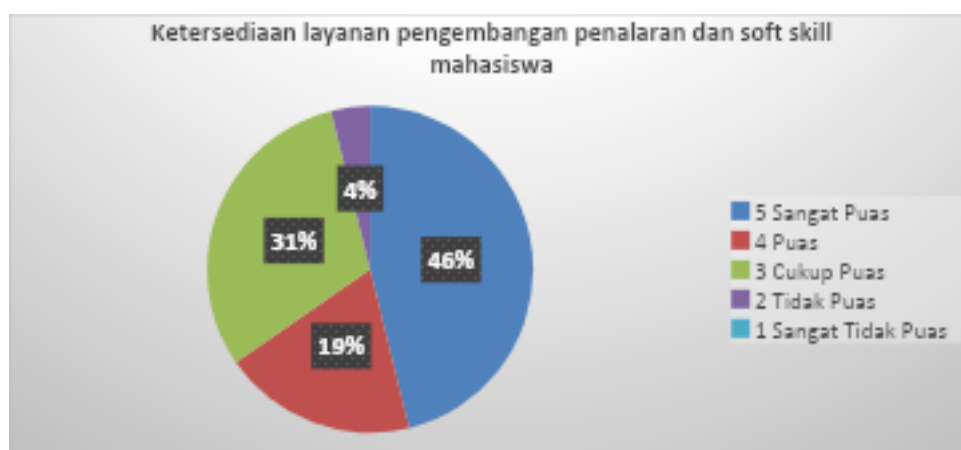
puas terhadap kinerja yang dicapai dari indikator indeks kepuasan mahasiswa terhadap kualitas pendidikan dan pengajaran.

2. Mahasiswa yang memperoleh beasiswa



Dari hasil survey ditemukan bahwa 46% responden sangat puas, 31% responden puas, 23% responden cukup puas terhadap kinerja yang dicapai pada indikator layanan akademik dan kualitas pembelajaran serta minat. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden yang merupakan dosen dan tenaga kependidikan di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan ini puas terhadap kinerja yang dicapai dari indikator jumlah mahasiswa yang memperoleh beasiswa. Hal ini dapat terlihat dari sebagian besar mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan merupakan penerima beasiswa KIP, Bidik Misi, PPA, Biji Sesawi dan Beasiswa dari pemerintah Korea.

3. Ketersediaan layanan pengembangan penalaran dan soft skill mahasiswa



Dari hasil survey ditemukan bahwa 46% responden sangat puas, 19% responden puas, 31% responden cukup puas dan sisanya 4% tidak puas terhadap kinerja yang dicapai pada indikator layanan akademik dan kualitas pembelajaran serta minat. Dapat disimpulkan

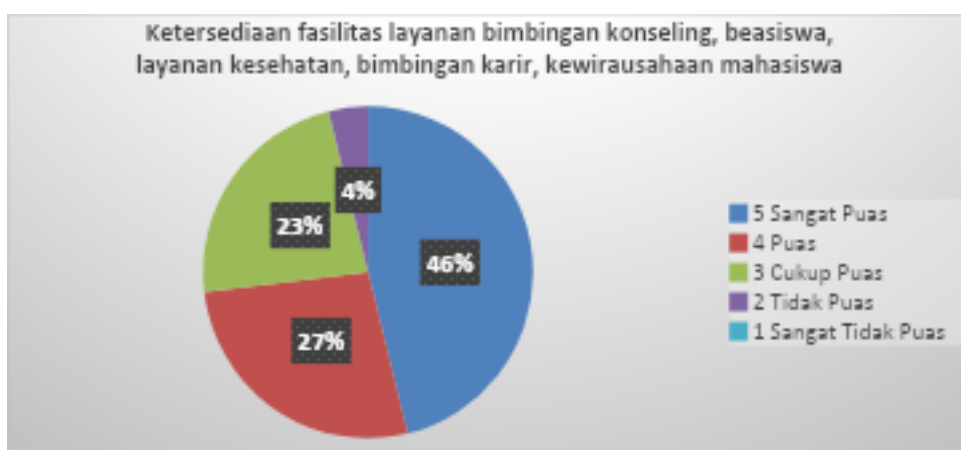
bahwa sebagian besar responden ini puas terhadap kinerja yang dicapai dari indikator ketersediaan layanan pengembangan penalaran dan soft skill mahasiswa.

4. Ketersediaan pengembangan kegiatan mahasiswa dan UKM termasuk minat dan bakat



Dari hasil survey ditemukan bahwa 46% responden sangat puas, 15% responden puas, 27% responden cukup puas dan sisanya 12% sangat tidak puas terhadap kinerja yang dicapai pada indikator layanan akademik dan kualitas pembelajaran serta minat. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden ini puas terhadap kinerja yang dicapai dari indikator ketersediaan pengembangan kegiatan mahasiswa dan UKM termasuk minat dan bakat.

5. Ketersediaan layanan kesejahteraan mahasiswa meliputi adanya fasilitas layanan bimbingan konseling, beasiswa, layanan kesehatan, bimbingan karir, kewirausahaan mahasiswa

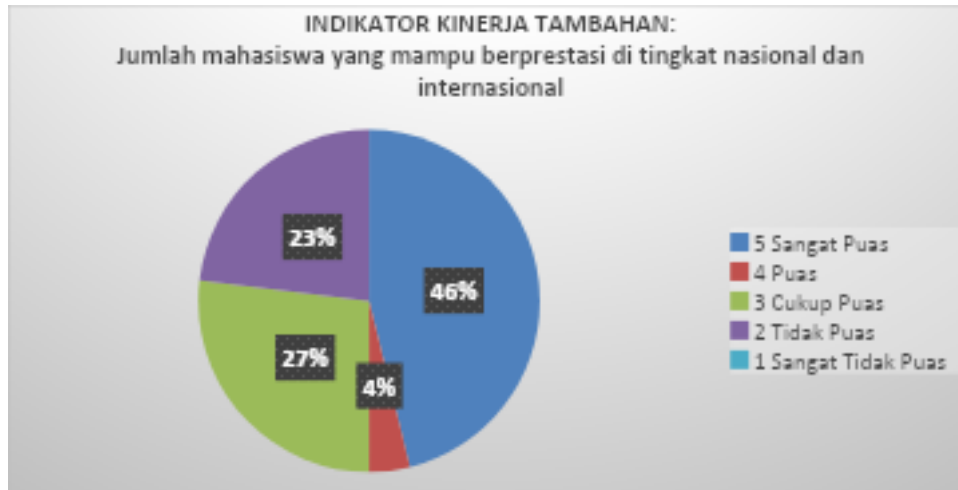


Dari hasil survey ditemukan bahwa 46% responden sangat puas, 27% responden puas, 23% responden cukup puas dan sisanya 4% tidak puas terhadap kinerja yang dicapai pada indikator layanan akademik dan kualitas pembelajaran serta minat dan bakat. Sebagian

besar responden ini puas terhadap kinerja yang dicapai dari indikator ketersediaan layanan kesejahteraan mahasiswa meliputi adanya fasilitas layanan bimbingan konseling, beasiswa, layanan kesehatan, bimbingan karir, kewirausahaan mahasiswa.

□ **INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN:**

1. Jumlah mahasiswa yang mampu berprestasi di tingkat nasional dan internasional



Berdasarkan data diatas para responden yang merupakan dosen dan tendik 46% sangat puas, 4% puas, 27% cukup puas sisanya 23% tidak puas. Dari data ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden puas terhadap kinerja jumlah mahasiswa yang mampu berprestasi di tingkat nasional dan internasional

H. Penelitian dan pengabdian masyarakat mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat

Aspek Penelitian dan Pengabdian Masyarakat pada Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat yang telah mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.

1. Penguatan bidang keahlian, kelompok peneliti, penguatan tenaga kependidikan yang profesional



Dari hasil survey ditemukan bahwa 50% responden sangat puas, 23% responden puas, 27% responden cukup puas terhadap kinerja yang dicapai pada penelitian dan pengabdian masyarakat yang telah mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Sebagian besar responden yang merupakan dosen dan tenaga kependidikan di lingkup Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan ini puas terhadap kinerja yang dicapai dari indikator penguatan bidang keahlian, kelompok peneliti, penguatan tenaga kependidikan yang professional.

2. Persentase penelitian dan publikasi kolaborasi dosen dan mahasiswa



Dari hasil survey ditemukan bahwa 26% responden sangat puas, 48% responden puas, 16% responden cukup puas dan sisanya 10% tidak puas terhadap kinerja yang dicapai pada penelitian dan pengabdian masyarakat yang telah mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Sebagian besar responden yang merupakan dosen dan tenaga kependidikan di lingkup Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan ini puas terhadap kinerja yang dicapai dari indikator persentase penelitian dan publikasi kolaborasi dosen dan mahasiswa.

3. Jumlah dosen yang mempublikasikan hasil penelitian di jurnal terakreditasi nasional



Dari hasil survey ditemukan bahwa 39% responden puas, 32% responden sangat puas, 16% responden cukup puas dan sisanya 10% tidak puas dan 3% sangat tidak puas terhadap

kinerja yang dicapai pada penelitian dan pengabdian masyarakat yang telah mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Sebagian besar responden yang merupakan dosen dan tenaga kependidikan di lingkup Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan ini puas terhadap kinerja yang dicapai dari indikator jumlah dosen yang mempublikasikan hasil penelitian di jurnal terakreditasi nasional. Dapat dilihat bahwa para dosen di Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan IAKN Ambon selalu melakukan publikasi penelitian pada jurnal-jurnal yang terakreditasi nasional.

4. Persentase jumlah dosen yang mempublikasikan hasil penelitian di jurnal internasional



Dari hasil survey ditemukan bahwa 55% responden puas, 13% responden sangat puas, 19% responden cukup puas dan sisanya 10% tidak puas dan 3% sangat tidak puas terhadap kinerja yang dicapai pada penelitian dan pengabdian masyarakat yang telah mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Sebagian besar responden yang merupakan dosen dan tenaga kependidikan di lingkup Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan ini puas terhadap kinerja yang dicapai dari indikator persentase jumlah dosen yang mempublikasikan hasil penelitian di jurnal internasional. Dapat dilihat bahwa para dosen di Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan IAKN Ambon selalu melakukan publikasi penelitian pada jurnal-jurnal yang terakreditasi internasional.

5. Indeks scopus, skor sinta dan jumlah sitasi artikel ilmiah dosen



Dari hasil survey ditemukan bahwa 52% responden puas, 6% responden sangat puas, 23% responden cukup puas dan sisanya 19% tidak puas terhadap kinerja yang dicapai pada penelitian dan pengabdian masyarakat yang telah mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Sebagian besar responden yang merupakan dosen dan tenaga kependidikan di lingkup Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan ini puas terhadap kinerja yang dicapai dari indikator indeks scopus, skor sinta dan jumlah sitasi artikel ilmiah dosen. Penelitian yang dipublikasikan para dosen di Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan IAKN Ambon sebagian besar terindeks scopus atau minimal SINTA dan juga sitasi artikel ilmiah para dosen.

6. Kegiatan pengabdian berbasis hasil penelitian dosen dan mahasiswa



Dari hasil survey ditemukan bahwa 42% responden puas, 29% responden sangat puas, 19% responden cukup puas dan sisanya 7% tidak puas dan 3% sangat tidak puas terhadap kinerja yang dicapai pada penelitian dan pengabdian masyarakat yang telah mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Sebagian besar responden yang merupakan dosen dan tenaga kependidikan di lingkup Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan ini puas terhadap kinerja yang dicapai dari indikator kegiatan pengabdian berbasis hasil penelitian dosen dan mahasiswa. Beberapa kali diselenggarakan pengabdian hasil dari penelitian hibah dosen dan mahasiswa di lingkup Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan.

7. Jumlah pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan bidang program studi



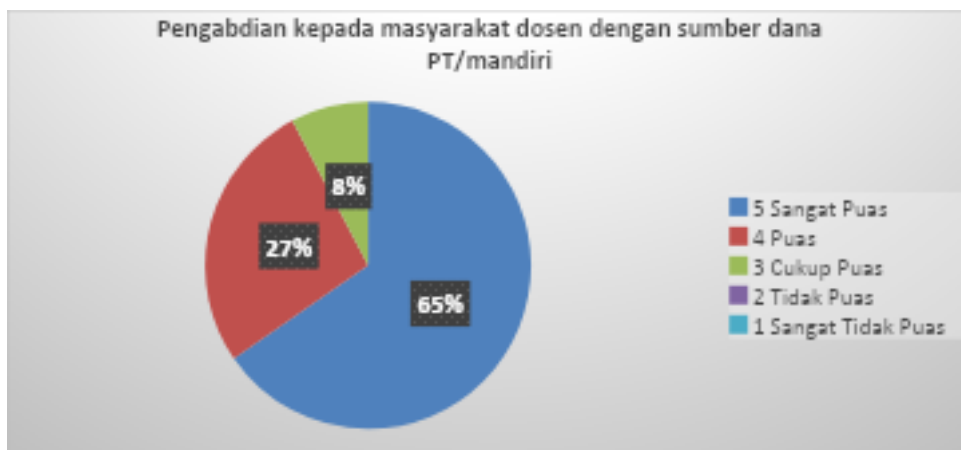
Dari hasil survey ditemukan bahwa 73% responden sangat puas, 23% responden puas, 4% responden cukup puas terhadap kinerja yang dicapai pada penelitian dan pengabdian masyarakat yang telah mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Sebagian besar responden yang merupakan dosen dan tenaga kependidikan di lingkup Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan ini puas terhadap kinerja yang dicapai dari indikator jumlah pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan bidang program studi.

8. Hasil PkM berupa paten/HaKi dari jumlah total dosen



Dari hasil survey ditemukan bahwa 58% responden sangat puas, 42% responden cukup puas terhadap kinerja yang dicapai pada penelitian dan pengabdian masyarakat yang telah mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Sebagian besar responden yang merupakan dosen dan tenaga kependidikan di lingkup Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan ini puas terhadap kinerja yang dicapai dari indikator hasil Pengabdian Kepada Masyarakat berupa paten/HaKi dari jumlah total dosen.

9. Pengabdian kepada masyarakat dosen dengan sumber dana PT/mandiri



Dari hasil survey ditemukan bahwa 65% responden sangat puas, 27% responden puas, 8% responden cukup puas terhadap kinerja yang dicapai pada penelitian dan pengabdian masyarakat yang telah mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Sebagian besar responden yang merupakan dosen dan tenaga kependidikan di lingkup Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan ini puas terhadap kinerja yang dicapai dari indikator pengabdian kepada masyarakat dosen dengan sumber dana Perguruan Tinggi/mandiri.

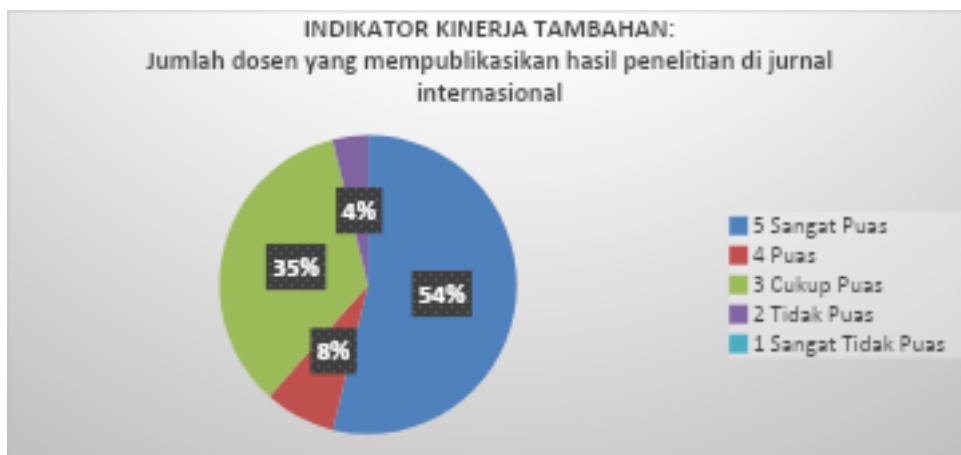
10. Pelibatan dosen dalam penelitian di bawah pusat-pusat studi.



Dari hasil survey ditemukan bahwa 58% responden sangat puas, 31% responden cukup puas dan sisanya 11% tidak puas terhadap kinerja yang dicapai pada penelitian dan pengabdian masyarakat yang telah mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Sebagian besar responden yang merupakan dosen dan tenaga kependidikan di lingkup Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan ini puas terhadap kinerja yang dicapai dari indikator pelibatan dosen dalam penelitian di bawah pusat-pusat studi yang ada di lingkup IAKN Ambon.

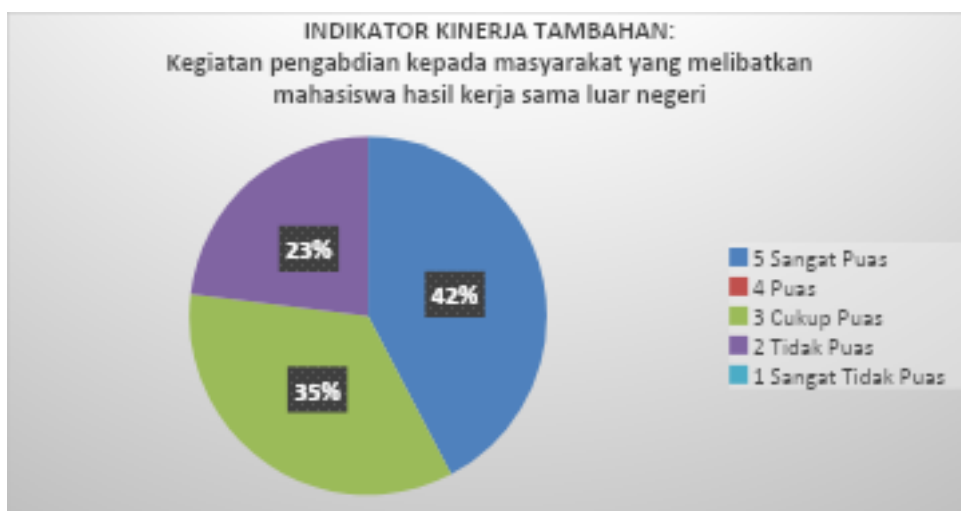
□ **INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN**

1. Jumlah dosen yang mempublikasikan hasil penelitian di jurnal internasional



Dari hasil survey ditemukan bahwa 54% responden sangat puas, 8% responden puas, 34% responden cukup puas dan sisanya 2% tidak puas terhadap kinerja yang dicapai pada penelitian dan pengabdian masyarakat yang telah mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Sebagian besar responden yang merupakan dosen dan tenaga kependidikan di lingkup Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan ini puas terhadap kinerja yang dicapai dari indikator Persentase jumlah dosen yang mempublikasikan hasil penelitian di jurnal internasional (target 60%)

2. Peningkatan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan mahasiswa hasil kerja sama luar negeri (2 kegiatan)

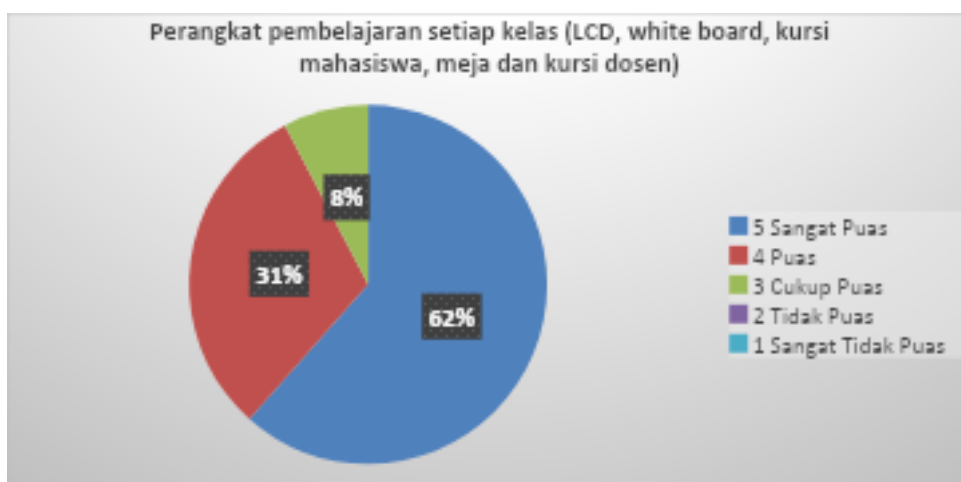


Dari hasil survey ditemukan bahwa 42% responden sangat puas, 35% responden cukup puas, 23% responden tidak puas terhadap kinerja yang dicapai pada penelitian dan pengabdian masyarakat yang telah mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Sebagian besar responden yang merupakan dosen dan tenaga kependidikan di lingkup Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan ini puas terhadap kinerja yang dicapai dari indikator Peningkatan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan mahasiswa hasil kerja sama luar negeri (2 kegiatan)

I. Peningkatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana dan pengelolaan keuangan

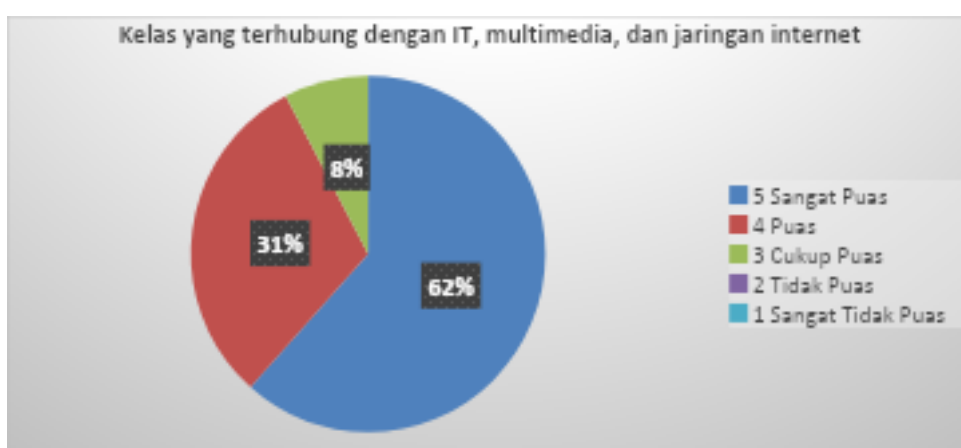
Pada Aspek Keuangan, Sarana dan Prasarana pada Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan telah melakukan peningkatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana dan pengelolaan keuangan. Perangkat pembelajaran setiap kelas (LCD, *white board*, kursi mahasiswa, meja dan kursi dosen)

1. Perangkat pembelajaran setiap kelas (LCD, white board, kursi mahasiswa, meja dan kursi dosen)



Dari hasil survey ditemukan bahwa 61% responden sangat puas, 31% responden puas, 8% responden cukup puas terhadap kinerja yang dicapai pada peningkatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana dan pengelolaan keuangan dengan indikator tersedianya Perangkat pembelajaran setiap kelas (LCD, white board, kursi mahasiswa, meja dan kursi dosen)

2. Kelas yang terhubung dengan IT, multimedia, dan jaringan internet



Dari hasil survey ditemukan bahwa 61% responden sangat puas, 31% responden puas, 8% responden cukup puas terhadap kinerja yang dicapai pada peningkatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana dan pengelolaan keuangan. Sebagian besar responden yang

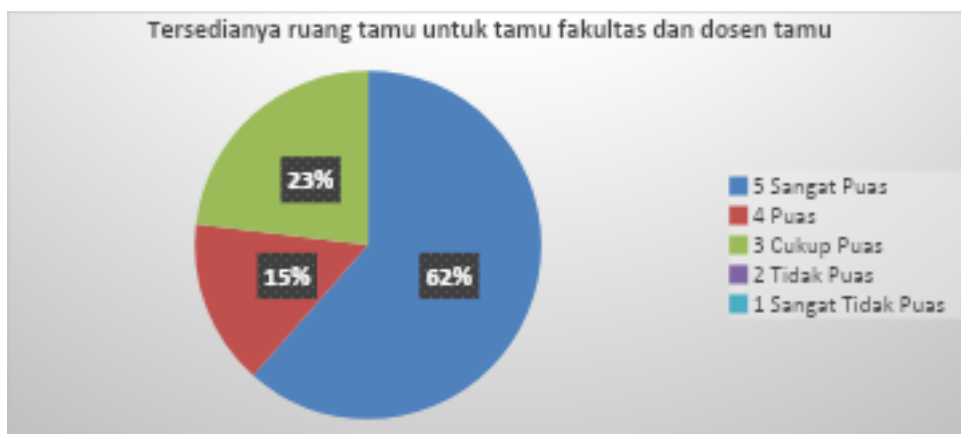
merupakan dosen dan tenaga kependidikan di lingkup Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan ini puas terhadap kinerja yang dicapai dari indikator kelas yang dilengkapi dengan fasilitas IT, multimedia, dan jaringan internet

3. Tersedianya ruang kerja dosen per dosen, dilengkapi dengan meja, kursi, dan rak buku



Dari hasil survey ditemukan bahwa 50% responden sangat puas, 4% responden puas, 42% responden cukup puas dan sisanya 4% tidak puas terhadap kinerja yang dicapai pada peningkatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana dan pengelolaan keuangan. Sebagian besar responden yang merupakan dosen dan tenaga kependidikan di lingkup Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan ini puas terhadap kinerja yang dicapai dari indikator tersedianya ruang kerja dosen per dosen, dilengkapi dengan fasilitas meja, kursi dan juga rak buku.

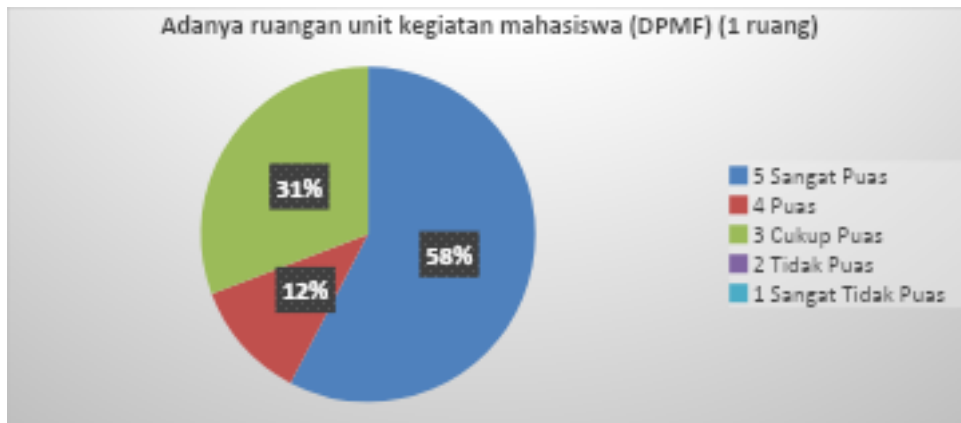
4. Tersedianya ruang tamu untuk tamu fakultas dan dosen tamu



Dari hasil survey ditemukan bahwa 62% responden sangat puas, 15% responden puas, 23% responden cukup puas terhadap kinerja yang dicapai pada peningkatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana dan pengelolaan keuangan. Sebagian besar responden yang merupakan dosen dan tenaga kependidikan di lingkup Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan ini

puas terhadap kinerja yang dicapai dari indicator tersedianya ruang tamu untuk tamu fakultas dan untuk dosen tamu.

5. Adanya ruangan unit kegiatan mahasiswa (DPMF) (1 ruang)



Dari hasil survey ditemukan bahwa 58% responden sangat puas, 11% responden puas, 31% responden cukup puas terhadap kinerja yang dicapai pada peningkatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana dan pengelolaan keuangan. Sebagian besar responden yang merupakan dosen dan tenaga kependidikan di lingkup Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan ini puas terhadap kinerja yang dicapai dari indicator tersedianya ruangan unit kegiatan mahasiswa dalam hal ini Dewan Perwakilan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan.

6. Ketersediaan jumlah/jenis laboratorium setiap program studi dan kelengkapan alat sesuai dengan standar setiap laboratorium



Dari hasil survey ditemukan bahwa 62% responden sangat puas, 15% responden puas, 23% responden cukup puas terhadap kinerja yang dicapai pada peningkatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana dan pengelolaan keuangan. Sebagian besar responden yang merupakan dosen dan tenaga kependidikan di lingkup Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan ini

puas terhadap kinerja yang dicapai dari indicator tersedianya jumlah atau jenis laboratorium setiap program studi dan kelengkapan alat sesuai dengan standar setiap laboratorium

7. Kelengkapan alat sesuai dengan standar setiap laboratorium



Dari hasil survey ditemukan bahwa 62% responden sangat puas, 19% responden puas, 19% responden cukup puas terhadap kinerja yang dicapai pada peningkatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana dan pengelolaan keuangan. Sebagian besar responden yang merupakan dosen dan tenaga kependidikan di lingkup Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan ini puas terhadap kinerja yang dicapai dari indicator tersedianya alat sesuai dengan standar setiap laboratorium yang lengkap.

8. Media pembelajaran di setiap laboratorium yang meliputi papan tulis, proyektor, audio, video



Dari hasil survey ditemukan bahwa 64% responden sangat puas, 27% responden puas, 11% responden cukup puas terhadap kinerja yang dicapai pada peningkatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana dan pengelolaan keuangan. Sebagian besar responden yang merupakan dosen dan tenaga kependidikan di lingkup Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan ini puas terhadap kinerja yang dicapai dari indicator media pembelajaran di setiap laboratorium yang meliputi papan tulis, proyektor, audio, video

Untuk dapat mengukur kinerja pencapaian renstra pada program studi maka akan dijelaskan dalam tabel berikut ini :

Sasaran 1			
Terwujudnya peningkatan mutu tata kelola kelembagaan dengan sistem manajemen yang transparan dan akuntabel			
No.	Indikator Kinerja Utama	Tahun	Penjelasan
		2020	
1.	Penggunaan TIK yang tepat guna dalam penataan administrasi akademik, kepegawaian, dan keuangan	76,92% (TERCAPAI)	<p>Seluruh penataan administrasi akademik, kepegawaian dan keuangan terintegrasi dengan lembaga IAKN dan berbasis TIK</p> <p>Akademik:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siakad - E-BKD - E-Learning <p>Kepegawaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Simpeg <p>Keuangan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sakti - Saiba - e-MPA - SAS - e-monev - Smart - Sakta - SAI - Simantap - Simak - Siman - Persediaan (Aplikasi ATK)

			Tapi belum semua digunakan dengan maksimal dan beberapa aplikasi masih dalam proses pengembangan sehingga belum semua fitur belum bisa digunakan.
2.	Persentase tingkat kepuasan pelayanan akademis di lingkungan fakultas dan prodi >75%	76,15% (TERCAPAI)	<p>Telah terlaksana pada tahun 2020, melalui:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan distribusi MK dan jadwal Semester Ganjil dan genap TA 2020/2021 - Sementara kegiatan lainnya terkait pelayanan bermasalah karena kondisi pandemi yang mengakibatkan <i>work from home</i> (WFH) sehingga banyak kegiatan yang tertunda.
3.	Persentase kinerja program studi dengan hasil kinerja baik	76,92% (TERCAPAI)	<p>Kinerja Prodi pada tahun 2020 belum dapat berjalan secara maksimal karena PPKM sehingga harus beradaptasi dengan kondisi pandemi. Walaupun belum maksimal namun ada kegiatan yang dilakukan setiap semester melalui :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Distribusi mata kuliah dan jadwal - Melaksanakan rapat internal Prodi - Pembinaan mahasiswa Prodi - Laporan operasional prodi - Penyusun RKT dan RAB, dan lain-lain - Melaksanakan kegiatan di tingkat Prodi
4.	Persentase ketersediaan <i>standard operational procedure</i> lengkap	73,85% (BELUM TERCAPAI)	<p>Ketersediaan Beberapa dokumen SOP fakultas telah dibuat dan telah tersedia 16 SOP di Fakultas yakni :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. SOP penyusunan jadwal kuliah 2. SOP identitas penerima beasiswa 3. SOP praktikum lapangan 4. SOP penerimaan beasiswa 5. SOP mutasi keluar di PT lain 6. SOP mutasi keluar antar prodi di IAKN

			7. SOP persiapan perkuliahan 8. SOP pengisian KRS 9. SOP perkuliahan 10. SOP permohonan cuti kuliah 11. SOP praktikum magang 12. SOP Ujian Susulan 13. SOP Dosen pembimbing Skripsi 14. SOP Penetapan Dosen Penguji 15. SOP Keringanan UKT 16. SOP Persuratan
5.	Terlaksananya kepemimpinan yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggungjawab dan adil	80% (TERCAPI)	Pelaksanaan kepemimpinan yang kredibel, transparan, bertanggungjawab dan adil telah dilaksanakan secara optimal. Ditunjukkan dengan adanya rapat evaluasi tiap semester baik tingkat prodi maupun fakultas
No.	Indikator Kinerja Tambahan	35,00% (BELUM TERCAPI)	
		2020	Penjelasan
1.	Tata kelola manajemen organisasi perguruan tinggi yang berstandar internasional ISO 21001	48,46% (BELUM TERCAPI)	Belum berstandar internasional
Sasaran 2			
Peningkatan jejaring kerjasama			
No.	Indikator Kinerja Utama	Tahun	
		2020	Penjelasan
1.	Kerja sama dengan perguruan tinggi nasional terimplementasi (> 5 perguruan tinggi)	60% (BELUM TERCAPI)	Kerjasama dengan perguruan tinggi telah dilakukan sebanyak 3 (tiga) PT yaitu Kerjasama dengan PT nasional, terimplementasi pada tahun 2021 sebanyak 3 PT yakni :

		<ol style="list-style-type: none"> 1. Universitas Udhayana di Bali. Ruang lingkup kerjasama 2. Fakultas Pariwisata Universitas Udhayana di Bali 3. Universitas Kristen Duta Wacana di Jogyakarta. <p>namun belum dapat mencapai target sebanyak 5 (lima) PT. Hal ini masih terus diupayakan untuk meningkatkan secara kuantitas kerjasama antar PT nasional namun tetap memperhatikan poin-poin tujuan kerjasama sehingga dapat terimplementasi secara tepat.</p>
2.	Kerja sama dengan perguruan tinggi internasional (> 2 perguruan tinggi)	<p>50% (BELUM TERCAPAI)</p> <p>Kerjasama di tingkat internasional telah dilakukan sebanyak satu perguruan tinggi, yaitu Mokwon University. Kerjasama yang dilakukan belum maksimal karena rencana tindak lanjut dari kerja sama ini dengan mengirimkan tenaga pengajar untuk melanjutkan studi namun terkendala dengan situasi pandemi Covid-19 yang menyerang hampir di seluruh dunia. Secara kuantitas maka kerjasama dengan PT internasional belum memenuhi target dimana seharusnya > 2 (dua) PT.</p>
3.	Ketersediaan dokumen monev kerja sama dan RPL	<p>75,38% (TERCAPAI)</p> <p>Tersedia dokumen pengembangan kerjasama. Sedangkan monev kerjasama dilaksanakan melalui kerjasama dengan LPM dalam upaya penyediaan monev kerjasama. Namun untuk tindak lanjut terkendala karena pandemi Covid-19.</p>
4.	Jumlah kerja sama dengan lembaga keagamaan, asosiasi, <i>stakeholder</i> , dan masyarakat di tingkat lokal (10 kerja sama)	<p>40% (BELUM TERCAPAI)</p> <p>Kerjasama dengan lembaga keagamaan, asosiasi, <i>stakeholder</i>, dan masyarakat di tingkat lokal telah dilakukan sebanyak 4 (empat) lembaga keagamaan dan stakeholder. Tersedia 4 kerjasama dengan lembaga keagamaan dan stakeholder yakni :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sinode GPM terkait penelitian dan pengabdian masyarakat 2. RRI Cabang Ambon, ruang lingkup edukasi dan layanan bagi masyarakat 3. Santika Hotel, ruang lingkup Magang mahasiswa Prodi Pariwisata

4. Kementerian Agama Dirjen Bimas Kristen terkait program KCP

Hal ini masih terus diupayakan untuk meningkatkan secara kuantitas kerjasama antar masih terus diupayakan untuk meningkatkan secara kuantitas kerjasama sehingga dapat mencapai target lebih dari 10.

5.	Jumlah penerimaan mahasiswa dari hasil kerja sama (target 10%)	100% (TERCAPAI)	Terjadi peningkatan dalam jumlah mahasiswa baru (lebih dari 10%)
----	--	--------------------	--

Sasaran 3

Peningkatan sistem penjaminan mutu

No.	Indikator Kinerja Utama	Tahun	Penjelasan
		2020	
1.	Pencapaian renstra fakultas dan prodi	75,38%	Renstra fakultas telah dicapai dengan optimal namun harus diperhatikan beberapa IKU dan IKT yang memungkinkan untuk ditingkatkan dalam jangka waktu pendek.
2.	Pencapaian standar mutu	76,15%	Sebelumnya monev dilakukan secara manual lewat prodi. Pada tahun 2021, Monev dilaksanakan terintegrasi dengan LPM dengan Tim gugus Mutu Fak/Prodi. Selain itu juga ada Rapat evaluasi di Prodi dan Fakultas setiap awal dan akhir semester link monev Prodi AB: https://forms.gle/tNWYBnHW4RvZiKTKA Prodi PK: https://forms.gle/3S3YLkBdY5X913Bd8 Prodi Pariwisata: https://forms.gle/m2gcz768yMscwBvg6 Prodi Teologi: https://forms.gle/rL47CFLZyT6Z3tA5A
3.	Indeks kepuasan mahasiswa atas tata pamong dan tata kelola	76,15%	Indeks kepuasan mahasiswa terkait tata pamong dan tata kelola mengalami peningkatan (tahun 2020 terintegrasi dengan LPM).

4.	Indeks kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap tata pamong dan tata kelola	76,15	Indeks kepuasan dosen dan tenaga kependidikan mengalami peningkatan (tahun 2020 terintegrasi dengan LPM)
5.	Pencapaian akreditasi program studi (minimal “Sangat Baik”)	68,75%	Empat program studi telah diakreditasi BAN_PT, dua dinatara Tahun 2020 : 2 prodi terakreditasi oleh BAN PT. <ul style="list-style-type: none"> - Prodi Agama dan Budaya terakreditasi dengan nilai “B” - Prodi Pariwisata Budaya dan Agama terakreditasi “Baik” sehingga diperoleh hasil 3 program studi telah meraih akreditasi B (Prodi Teologi, Prodi Pastoral Konseling, Prodi agama dan Budaya) dan 1 program studi memperoleh hasil “Baik” (Prodi Pariwisata Budaya dan Agama).
6.	Tercapainya siklus penjaminan mutu internal secara berkesinambungan (PPEPP)	64,62%	Siklus PPEPP baru dilaksanakan Oleh LPM melalui pembuatan standar SPMI tahun 2020
No.	Indikator Kinerja Tambahan	Tahun	
		2020	Penjelasan
1.	Rata-rata skor akreditasi program studi “Unggul” dan atau “A”	0% (BELUM TERCAPAI)	Belum ada prodi yang terakreditasi “unggul”
Sasaran 4			
Peningkatan mutu input dan pembinaan kegiatan kemahasiswaan dan alumni			
No.	Indikator Kinerja Utama	Tahun	
		2020	Penjelasan
1.	Persentase mahasiswa baru melalui jalur prestasi dan bakat (10%)	100% (TERCAPAI)	Prosentasi mahasiswa baru melalui jalur prestasi, minat dan bakat mengalami peningkatan Sem Ganjil 2020: <ul style="list-style-type: none"> - Bidik Misi: 71 orang - PPA : 43 orang - KIP : 61 orang Jumlah 175 orang

			Sem Genap tahun 2020: - Bidik Misi: 69 orang - PPA : 42 orang - KIP : 70 orang Jumlah 181 orang Persentase sebesar 47,78%
2.	Mahasiswa yang lulus seleksi dengan daftar ulang (> 95%)	100% (TERCAPAI)	Jumlah mahasiswa yang lulus seleksi PMB dan daftar ulang pada tahun 2020 : terdapat 139 orang (Prodi Teologi 53 orang; AB : 11 orang; PK : 7 orang; PBA :68 orang
3.	Persentase mahasiswa luar Maluku (5 %)	100% (TERCAPAI)	Pada tahun 2020, mahasiswa luar Maluku berjumlah 10 orang dari Papua dan Papua Barat; 3 orang dari Maluku Utara; sehingga terjadi peningkatan (> 5%)
4.	Rata-rata IPK Lulusan/persentase IPK $\geq 3,50$	100% (TERCAPAI)	Rata-rata IPK lulusan mengalami peningkatan. Tahun 2020, Semester Ganjil, rata-rata IPK Prodi Teologi : 3,53 Prodi AB : 3,47 Prodi PK : 3,58 Tahun 2020, Semester Ganjil, rata-rata IPK: 3,53 Tahun 2020, Semester Genap, rata-rata IPK Prodi Teologi : 3, 69 Prodi AB : 3, 66 Prodi PK : 3, 92 Tahun 2020, Semester Genap, rata-rata IPK: 3,76
5.	Masa studi lulusan sarjana (≤ 4 tahun)	100% (TERCAPAI)	Berdasarkan data akademik maka masa studi lulusan rata-rata 4 tahun. Masa studi lulusan sarjana:

		< 4 tahun : 9 orang > 4 tahun : 7 orang	
6.	Persentase lulusan yang mampu diserap oleh pasar kerja (<i>tracer study</i>)	73,08% (BELUM TERCAPAI)	Dari 16 lulusan pada tahun 2020, 6 orang yang telah terserap oleh pasar kerja. Di antaranya : <ul style="list-style-type: none">- Gereja : 3 orang- Tipikor : 1 orang- Dinas PK : 1 orang- Swasta : 1 orang
7.	Persentase pendataan alumni (target 80%)	73,85%	Pendataan alumni terlaksana namun harus ditingkatkan lagi sehingga mencakup seluruh alumni
No.	Indikator Kinerja Tambahan	Tahun	
		2020	Penjelasan
1.	Lulusan yang memiliki sertifikat bahasa, komputer dan keahlian sesuai kualifikasi prodi	57,69% (BELUM TERCAPAI)	Belum semua lulusan memiliki sertifikat Bahasa. Artinya bahwa pengembangan diri lulusan harus terus dilakukan oleh sehingga lulusan memiliki kompetensi/kemampuan yang lebih berkualitas.
Sasaran 5			
Memiliki sumber daya dosen dan tenaga kependidikan yang profesional dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi			
No.	Indikator Kinerja Utama	Tahun	
		2020	Penjelasan
1.	Jumlah dosen minimal tiap prodi (8 dosen)	100% (TERCAPAI)	Rata-rata distribusi dosen ke tiap program studi sudah dilakukan secara merata dan memenuhi target yaitu <ul style="list-style-type: none">1. Prodi Teologi : 10 orang2. Prodi Pastoral konseling : 8 orang3. Prodi Agama dan Budaya: 8 orang4. Prodi Pariwisata: 8 orang
2.	Persentase dosen lektor	29,73% (BELUM TERCAPAI)	Terdapat 11 orang dosen dengan jabatan fungsional Lektor. Dosen dengan jabatan fungsional Asisten Ahli akan mulai proses kenaikan jabatan pada 1-2 tahun ke depan dikarenakan

		dosen dengan jabatan Asisten Ahli merupakan dosen baru yang belum memenuhi syarat untuk mengusulkan kenaikan pangkat ke jabatan Lektor.
3.	Persentase dosen lektor kepala	8,82% (BELUM TERCAPAI)
4.	Persentase jumlah dosen yang berkualifikasi S3 (30%)	18,92% (BELUM TERCAPAI)
5.	Jumlah dosen yang mengajar sesuai dengan bidang keahlian pada program studi (target 90%)	90% (TERCAPAI)
6.	Dosen dengan sertifikat pendidik (target 80%)	32,43% (BELUM TERCAPAI)
7.	Jumlah guru besar (target 1 orang)	0% (BELUM TERCAPAI)
8.	EWMP dosen tetap/per semester (12 sks)	75,35%

9.	Rasio dosen dengan jumlah mahasiswa (10 mhs/dosen)	50,00% (BELUM TERCAPAI)	Rasio dosen dengan jumlah mahasiswa masih belum dicapai secara optimal, hal ini terjadi pada program studi yang jumlah mahasiswanya sedikit.
10.	Persentase dosen yang menjadi anggota masyarakat ilmiah (asosiasi dan profesi) (90%)	64,71% (BELUM TERCAPAI)	Sebagian besar Dosen menjadi anggota asosiasi dan profesi : - Anggota Asosiasi Dosen Indonesia : 20 orang - Anggota asosiasi profesi : 2 yang orang (psikolog)
11.	Jumlah dosen yang mendapat pengakuan/penghargaan di tingkat nasional/Internasional (10%)	73,85%	Dosen yang mendapat pengakuan/penghargaan di tingkat nasional telah lebih dari 10% artinya bahwa produktivitas dosen sudah cukup baik dan masih terus ditingkatkan. Sebagai contoh pengakuan sebagai <i>invited speaker</i> , <i>reviewer</i> jurnal nasional terakreditasi, dan beberapa rekognisi lain (asesor BAN-PT) perlu ditingkatkan. Belum ada untuk tingkat internasional.
12.	Dosen yang berpartisipasi dalam kegiatan seminar/workshop/bimtek/pelatihan/konferensi (minimal 2 kegiatan/dosen dalam satu tahun)	100% (TERCAPAI)	Dosen yang berpartisipasi dalam kegiatan seminar/workshop/bimtek/pelatihan/bedah buku/Webinar (minimal 2 kegiatan/dosen dalam satu tahun) telah dilakukan secara optimal namun lebih banyak berpartisipasi secara daring karena situasi pandemi Covid-19

Sasaran 6

Pengembangan kurikulum dan pembelajaran berbasis Standar Nasional Pendidikan Tinggi

No.	Indikator Kinerja Utama	Tahun	Penjelasan
		2020	
1.	Pengembangan dan pemutakhiran kurikulum sesuai dengan KKNI pada prodi-prodi	75% (TERCAPAI)	Kurikulum berbasis KKNI sudah dilaksanakan di 3 Prodi, kecuali Prodi PK (tahun 2014).
2.	Perkuliahan berbasis IT dan <i>online</i> (100%)	100% (TERCAPAI)	Selama pandemi Covid-19 perkuliahan berbasis IT dan <i>online</i> mulai berkembang. Sistem perkuliahan berbasis IT dan <i>online</i> yang dikembangkan yaitu <i>e-learning</i> . Namun, selain <i>e-learning</i> juga menggunakan Zoom/Google Meet/WhatsApp.
3.	Pengembangan strategi pembelajaran berorientasi mahasiswa (SCL)	100% (TERCAPAI)	Telah dilaksanakan oleh Dosen melalui MK yang diampu

Sasaran 7			
Peningkatan layanan akademik dan kualitas pembelajaran serta minat dan bakat			
No.	Indikator Kinerja Utama	Tahun	Penjelasan
		2020	
1.	Indeks kepuasan mahasiswa terhadap kualitas pendidikan dan pengajaran	78,46%	<p>Telah dilaksanakan melalui kerjasama dengan LPM (terintegrasi) . Melalui pengisian link /instrumen di tingkat Prodi pada Sem Genap TA 2020/2021:</p> <p>Prodi AB https://forms.gle/tNWyBnHW4RvZiKTKA Teologi https://forms.gle/rL47CFLZyT6Z3tA5A PK https://forms.gle/3S3YLkBdY5X913Bd8 Pariwisata https://forms.gle/m2gcz768yMscwBvg6</p>
2.	Presentase mahasiswa yang memperoleh beasiswa (75%)	100% (TERCAPAI)	<p>Prosentasi mahasiswa baru melalui jalur prestasi, minat dan bakat mengalami peningkatan</p> <p>Sem Ganjil 2020:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bidik Misi: 71 orang - PPA : 43 orang - KIP : 61 orang <p>Jumlah 175 orang</p> <p>Sem Genap tahun 2020:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bidik Misi: 69 orang - PPA : 42 orang - KIP : 70 orang <p>Jumlah 181 orang</p>
3.	Ketersediaan layanan pengembangan penalaran dan soft skill mahasiswa	75,38%	Terintegrasi dengan lembaga karena Pandemi Covid-19.

4.	Ketersediaan pengembangan kegiatan mahasiswa dan UKM termasuk minat dan bakat	74,62%	<p>Kegiatan peningkatan kapasitas mahasiswa dilaksanakan kurang maksimal karena selama pandemi Covid-19 proses tatap muka belum dilakukan secara terbatas (WFH). Kegiatan yang terlaksana antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penataan struktur organisasi DPMF dan HPM melalui pemilihan dan pelantikan kepengurusan - Kegiatan UKM terintegrasi dengan UKM Lembaga yang melibatkan mahasiswa Fakultas yakni : <ul style="list-style-type: none"> 1. Tanaman Hidroponik 2. UKM Pramuka 3. Bengkel Sastra 4. UKM Bengkel Bisnis
5.	Ketersediaan layanan kesejahteraan mahasiswa meliputi adanya fasilitas layanan bimbingan konseling, beasiswa, layanan kesehatan, bimbingan karir, kewirausahaan mahasiswa	74,62%	<p>Terlaksana pada tahun 2020:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan kewirausahaan terintegrasi dengan MK kewirausahaan - Kegiatan bimbingan konseling dilaksanakan melalui konseling online yang dilakukan oleh prodi PK <p>Namun, tidak dilaksanakan secara maksimal karena adanya pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM)</p>
No.	Indikator Kinerja Tambahan	Tahun	
		2020	Penjelasan
1.	Jumlah mahasiswa yang mampu berprestasi di tingkat internasional	0% (BELUM TERCAPAI)	Prestasi masih berada pada tingkat lokal sehingga untuk kedepannya prestasi di tingkat nasional dan internasional lebih ditingkatkan.
Sasaran 8			
Penelitian dan pengabdian masyarakat mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat			
No.	Indikator Kinerja Utama	Tahun	

	2020	Penjelasan
1. Penguatan bidang keahlian, kelompok peneliti, penguatan tenaga kependidikan yang profesional	77,69%	Belum dilakukan secara maksimal karena pandemi Covid-19, sehingga kegiatan terkait Penguatan bidang keahlian, kelompok peneliti, penguatan tenaga kependidikan yang profesional hanya dilakukan melalui Webinar.
2. Persentase penelitian dan publikasi kolaborasi dosen dan mahasiswa (target 60%)	29,4% (BELUM TERCAPAI)	<p>Terdapat 1 penelitian dan publikasi kolaborasi dosen dan mahasiswa di prodi Teologi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Judul :”Memahami Karya Allah melalui Penyandang Disabilitas dengan Menggunakan Kritik Tanggapan Pembaca” <p>Oleh: Molisca Patty, Vincent Wenno, Johanna Talupun di Jurnal Epigraphe (erakreditasi Sinta 2) Edisi Nopember 2020. Link : http://www.stttorsina.ac.id/jurnal/index.php/epigraphe/article/view/141</p>
3. Persentase jumlah dosen yang mempublikasikan hasil penelitian di jurnal terakreditasi nasional (100%)	26,47% (BELUM TERCAPAI)	Terdapat 9 dosen yang mempublikasikan hasil penelitian di jurnal terakreditasi nasional
4. Persentase jumlah dosen yang mempublikasikan hasil penelitian di jurnal internasional (30%)	8,82% (BELUM TERCAPAI)	Terdapat 3 orang dosen yang mempublikasikan hasil penelitian di jurnal internasional
5. Persentase indeks scopus, skor sinta dan jumlah sitasi artikel ilmiah dosen	24,38% (BELUM TERCAPAI)	Prosentasi dosen yang memiliki indeks scopus baru beberapa orang. belum tercapai.
6. Jumlah kegiatan pengabdian berbasis hasil penelitian dosen dan mahasiswa (>5)	100%	Terdapat 8 kegiatan pengabdian berbasis hasil penelitian dosen dan mahasiswa
7. Jumlah pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan bidang program studi (target 100%)	100%	Terdapat 8 kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan bidang program studi

8.	Persentase hasil PkM berupa paten/HaKi dari jumlah total dosen (90%)	0% (BELUM TERCAPAI)	Belum ada hasil PkM berupa paten/HaKi dari jumlah total dosen
9.	Pengabdian kepada masyarakat dosen dengan sumber dana PT/mandiri (> 5/tahun)	100%	Terdapat 8 Pengabdian kepada masyarakat dosen dengan sumber dana PT/mandiri (> 5/tahun)
10.	Pelibatan dosen dalam penelitian di bawah pusat-pusat studi.	0% (BELUM TERCAPAI)	Tidak ada
No.	Indikator Kinerja Tambahan	Tahun	
		2020	Penjelasan
1.	Persentase jumlah dosen yang mempublikasikan hasil penelitian di jurnal internasional (target 60%)	14,71% (BELUM TERCAPAI)	Terdapat 5 orang dosen yang mempublikasikan hasil penelitian di jurnal internasional
2.	Peningkatan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan mahasiswa hasil kerja sama luar negeri (2 kegiatan)	0% (BELUM TERCAPAI)	Belum ada
Sasaran 9			
Peningkatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana dan pengelolaan keuangan			
No.	Indikator Kinerja Utama	Tahun	
		2020	Penjelasan
1.	Perangkat pembelajaran setiap kelas (LCD, <i>white board</i> , kursi mahasiswa, meja dan kursi dosen)	80%	Ketersediaan perangkat pembelajaran tersedia dengan layak namun beberapa ruangan kuliah belum tersedia kursi dosen, sehingga nanti ditempatkan kursi dosen untuk seluruh ruang kuliah.
2.	Persentase kelas yang terhubung dengan IT, multimedia, dan jaringan internet (100%)	80%	Belum semua kelas terhubung dengan IT dalam hal ini jaringan internet dan terkadang terjadi gangguan jaringan.

3.	Tersedianya ruang kerja dosen per dosen, dilengkapi dengan meja, kursi, dan rak buku	74,62%	Ruang kerja dosen harus diperhatikan agar setiap dosen memiliki ruangan masing-masing karena ada beberapa dosen yang masih bergabung dalam 1 ruangan
4.	Adanya ruang tamu untuk tamu fakultas dan dosen tamu	76,92%	Tersedia ruang tamu untuk tamu fakultas dan dosen tamu namun bukan pada ruangan tersendiri namun digabung dengan ruang TU
5.	Adanya ruangan unit kegiatan mahasiswa (1 ruang/UKM)	75,38%	Ruangan untuk unit kegiatan mahasiswa telah disediakan namun belum ada fasilitas penunjang namun belum secara optimal digunakan karena terkendala pandemi Covid-19 yang membatasi kegiatan secara penuh di lingkungan kampus
6.	Ketersediaan jumlah/jenis laboratorium setiap program studi dan kelengkapan alat sesuai dengan standar setiap laboratorium	76,92%	Terdapat 1 laboratorium di Fakultas (Lab teologi) dengan fasilitas /perlengkapannya <ul style="list-style-type: none"> • Pelengkapan Lab Preaching : Infokus, TV, 1 set PC, 1 buah meja Meja staf, Kursi staf, 30 buah kursi, 1 buah mimbar, 1 kaca dinding, kamar ganti, 1 set <i>sound system</i>
7.	Kelengkapan alat sesuai dengan standar setiap laboratorium	78,46%	Kelengkapan alat telah sesuai standar namun akibat pandemi sehingga alat tidak digunakan dalam waktu yang lama sehingga terjadi gangguan pada infocus dan tv.
8.	Media pembelajaran di setiap laboratorium yang meliputi papan tulis, proyektor, audio, video	79,23% (TERCAPAI)	<ul style="list-style-type: none"> • Pelengkapan Lab Preaching : Infokus, TV, 1 set PC, 1 set <i>sound system</i>
No.	Indikator Kinerja Tambahan	Tahun	Penjelasan
		2020	
1.	Ketersediaan kawasan kampus harmoni dalam perbedaan	(TERCAPAI)	Tersedia kampus Harmoni dalam keberagaman, dan civitas akademika membangun relasi yang harmonis baik berebda agama dan suku Tersedia Gedung koderasi beragama
Sasaran 10			
Peningkatan implementasi nilai-nilai moderasi beragama ke dalam praktik thridharma perguruan tinggi.			
No.	Indikator Kinerja Utama	Tahun	

2020		Penjelasan
1.	Jumlah kegiatan ilmiah pembinaan moderasi beragama	Tercapai 1 kegiatan dilakukan oleh Lembaga IAKN kerjasama dengan Watch Dog dan CRCS UGM, yang melibatkan semua dosen dan mahasiswa PS, tanggal 28 Januari 2020. Kegiatan Peluncuran dan Diskusi Film “Beta Mau Jumpa”; Film kedua dari serie Indonesia Pluralities.
2.	Persentase materi moderasi beragama di dalam kurikulum dan bahan kajian mata kuliah	Materi moderasi beragama, secara implisit terkandung dalam bahan kajian mata kuliah Lembaga (MK Kajian Konflik dan Pembangunan Perdamaian) dan MK Prodi di antaranya : MK Fenomenologi Agama; Pluralisme kewargaan; Pengantar ilmu Agama-agama; Teologi Agama-agama; Pendidikan Religiusitas. Dalam MK tersebut mahasiswa mampu memahami tentang agama-agama lain dan menunjukkan sikap keterbukaan dan menghargai keragaman. Mencapai target.
3.	Persentase penelitian yang berkontribusi bagi pengembangan ide moderasi beragama: 2% dari total jumlah penelitian	Terdapat 1 penelitian dosen dan mahasiswa: 1. Ahsani .A. Anwar, M.Si dan Alvionita Dahoklory, dengan judul : Pengembangan film animasi berbasis nilai budaya pelagandong sebagai media pendidikan tematik K-13 di SD Negeri Masohi Maluku Tengah.
4.	Persentase materi moderasi beragama yang disampaikan di dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat: 2% dari total materi pengabdian kepada masyarakat	
No.	Indikator Kinerja Tambahan	Tahun
		2020
		Penjelasan
1.	Keaktifan prodi dalam membina kerukunan umat beragama	PS aktif dalam melakukan kegiatan pembinaan melalui Dosen PS/UPPS.

G. HASIL ANALISIS KETERCAPAIAN INDIKATOR RENSTRA FAKULTAS/PROGRAM STUDI

G.1. Analisis Ketercapaian Indikator

Dalam pelaksanaan Renstra di Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan maka dapat dijelaskan bahwa :

1. Untuk Sasaran 1 : Terwujudnya peningkatan mutu tata kelola kelembagaan dengan sistem manajemen yang transparan dan akuntabel. Terkait dengan sasaran ini rata-rata IKU dan IKT telah mencapai target walaupun kondisi pandemi Covid-19 yang mengharuskan kerja dari rumah dan mengubah seluruh sistem kerja dan butuh adaptasi dengan sistem berbasis *online* namun dapat dilaksanakan secara baik.
2. Untuk Sasaran 2 : Peningkatan jejaring kerjasama. Sasaran ini melalui IKU dan IKT belum dapat dilaksanakan dengan baik. Kondisi dunia akibat Covid-19 juga dirasakan oleh institusi dan fakultas sehingga beberapa implementasi dari kerjasama harus tertunda menunggu hingga pandemi Covid-19 mereda dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat.
3. Untuk Sasaran 3: Peningkatan sistem penjaminan mutu. Salah satu tujuan akhir yang menjadi nilai dari sebuah fakultas/prodi yaitu akreditasi. Untuk mencapai akreditasi “Sangat Baik” dan “Unggul” harus memperbaiki dan meningkatkan siklus penjaminan mutu yang berkala dan tersistematis.
4. Untuk Sasaran 4: Peningkatan mutu input dan pembinaan kegiatan kemahasiswaan dan alumni. Sasaran ini dapat berjalan namun belum secara maksimal karena kondisi pandemi yang mengharuskan bekerja dari rumah (WFH) sehingga tentu mempengaruhi kegiatan pembinaan mahasiswa. *Tracer study* harus berjalan secara berkala sehingga informasi perkembangan alumni dapat terlacak dan ter-update.
5. Untuk Sasaran 5: Memiliki sumber daya dosen dan tenaga kependidikan yang profesional dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi. Terkait sasaran ini SDM dosen yang harus diperhatikan yaitu jenjang pendidikan dosen dari magister ke doktor, jabatan fungsional asisten ahli ke lektor, lektor ke lektor kepala, lektor kepala ke guru besar. Hal ini tentu saja tidak terlepas dari kewajiban pemenuhan Tri Dharma.
6. Untuk Sasaran 6: Pengembangan kurikulum dan pembelajaran berbasis Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Sasaran ini telah berjalan namun 1 prodi belum menggunakan kurikulum KKNI (Prodi PK). Pada tahun 2020, terhitung mulai bulan Maret seluruh proses pembelajaran mengalami perubahan dan adaptasi baru karena aktivitas dilakukan secara daring/*online*. Hal ini tentu membuat pembelajaran berbasis IT dengan menggunakan aplikasi bantu seperti e-Learning, Zoom, Google Meet, WA group.
7. Untuk Sasaran 7: Peningkatan layanan akademik dan kualitas pembelajaran serta minat dan bakat. Sasaran ini dapat berjalan namun belum secara maksimal karena kondisi pandemi yang mengharuskan bekerja dari rumah (WFH) dan memberikan layanan akademik secara *online*. Hal yang perlu diperhatikan juga dalam sasaran ini yaitu Prestasi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional perlu diperhatikan guna

meningkatkan kualitas sumber daya mahasiswa dan kesejahteraannya (layanan kesehatan dan bimbingan karir).

8. Untuk Sasaran 8: Penelitian dan pengabdian masyarakat mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Tri Dharma perguruan tinggi selain Pendidikan dan Pengajaran yaitu Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Pada sasaran ini rata-rata semua IKU belum memenuhi target sehingga ke depannya dosen baik secara individu maupun kelompok serta kolaborasi dengan mahasiswa dapat lebih produktif untuk melakukan penelitian tetapi juga mempublikasi ke jurnal nasional maupun internasional dan juga Pengabdian kepada Masyarakat perlu ditingkatkan di tiap prodi baik melalui dana HIBAH maupun Mandiri.
9. Untuk Sasaran 9: Peningkatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana dan pengelolaan keuangan. Penambahan ruang dosen dan pemeliharaan sarana prasana menjadi perhatian untuk tahun berikutnya sehingga seluruh dosen memiliki ruangan masing-masing dan sarana prasarana dapat digunakan dengan baik.
10. Untuk Sasaran 10: Peningkatan implementasi nilai-nilai moderasi beragama ke dalam praktik tridharma perguruan tinggi. Implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran telah dilakukan, tapi dalam kegiatan penelitian dan pengabmas belum optimal dilakukan. Pembangunan 1 gedung moderasi beragama yang dilakukan terintegrasi dengan lembaga menunjukkan nilai-nilai moderasi beragama sudah menjadi bagian dari civitas akademika. Namun perlu dikembangkan ke depan.

H. RENCANA TINDAK LANJUT

Adapun Rencana Tindak Lanjut yang perlu dilakukan oleh Fakultas:

1. Peningkatan mutu tata kelola kelembagaan (sistem layanan akademik, kepegawaian, dan keuangan)
2. Peningkatan penjaminan mutu di Fakultas/Prodi melalui pelaksanaan Moneva secara berkala dan sistematis, dalam kerjasama dengan LPM dan UGM.
3. Peningkatan kerjasama di tingkat nasional/internasional juga pelaksanaan monev kerjasama
4. Peningkatan Sosialisasi VMTS Fakultas/Prodi-Prodi dalam upaya rekrutmen mahasiswa maupun terimpleemntasi dalam Tridharma PT.
5. Peningkatan penghargaan terhadap prestasi dosen di tingkat Nasional dan Internasional (Kerjasama dengan LPPM)
6. Kurikulum Prodi berbasis KKNI (Prodi PK) dan Peninjauan Kurikulum KKNI
7. Peningkatan Akreditasi Prodi
8. Pelibatan mahasiswa dalam Kegiatan Pengembangan Kreatifitas, Minat dan Bakat
9. Pengembangan penalaran dan soft skill mahasiswa
10. Peningkatan prestasi mahasiswa di tingkat nasional/internasional
11. Peningkatan SDM di Fakultas (Dosen dan Tendik) melalui kegiatan workshop/seminar/dll di tingkat Internasional

12. Studi Lanjut Dosen ke Jenjang S3
13. Mendorong Dosen untuk terlibat dalam Sertifikasi Dosen
14. Peningkatan penelitian Dosen yang terintegrasi dengan pendidikan/pengajaran dan PkM
15. Peningkatan publikasi ilmiah Dosen di jurnal terakreditasi Nasional dan Internasional dan sitasi karya ilmiah dosen dan mahasiswa
16. Peningkatan kegiatan PKM dosen dan mahasiswa yang relevan dengan bidang keilmuan Dosen.
17. Peningkatan Kepangkatan Fungsional dosen
18. Penambahan ruangan kerja bagi dosen
19. Peningkatan imlementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam kegiatan ilmiah, penelitian dan PKM.

I. PENUTUP

Demikianlah Laporan pencapaian Evaluasi Rencana Strategi Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan Tahun 2020. Kami mengakui ada banyak kelemahan terkait dengan penyusunan laporan ini. Sehingga kami sangat mengharapkan berbagai masukan dan saran bagi peningkatan mutu pengelolaan Fakultas ke depan dari Tim Auditor Audit Mutu Internal dan pihak LPM.

Dekan



Febby Nancy Patty, D.Th